

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN MINAT
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X3
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN 2 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Dwi Nur Afifah
NIM. T20191094

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN MINAT
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X3
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN 2 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

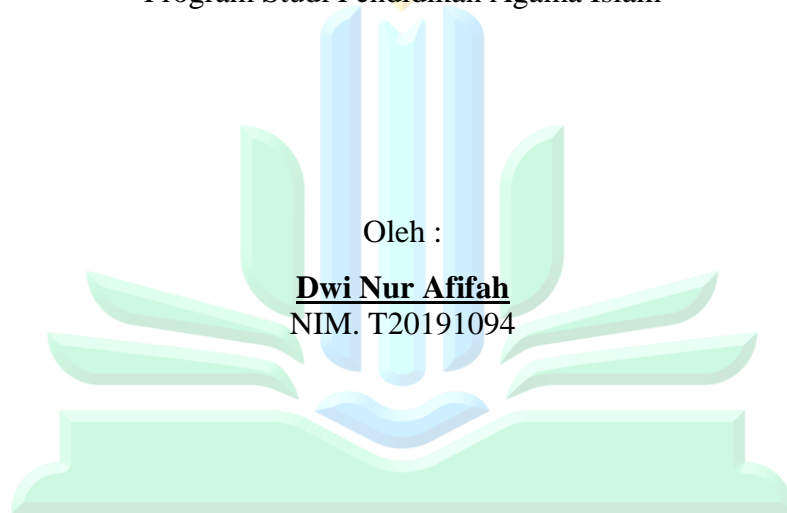
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Dwi Nur Afifah

NIM. T20191094



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Dosen Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. H. Rusydi Baya'gub, M.Pd.I

NIP. 197209302007101002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN MINAT
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X3
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN 2 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal: 02 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

Sekretaris


Evi Resti Dianita, M.Pd.I
NIP. 198905242022032004

Anggota:

1. Dr. Mashudi, M.Pd.
2. Dr. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

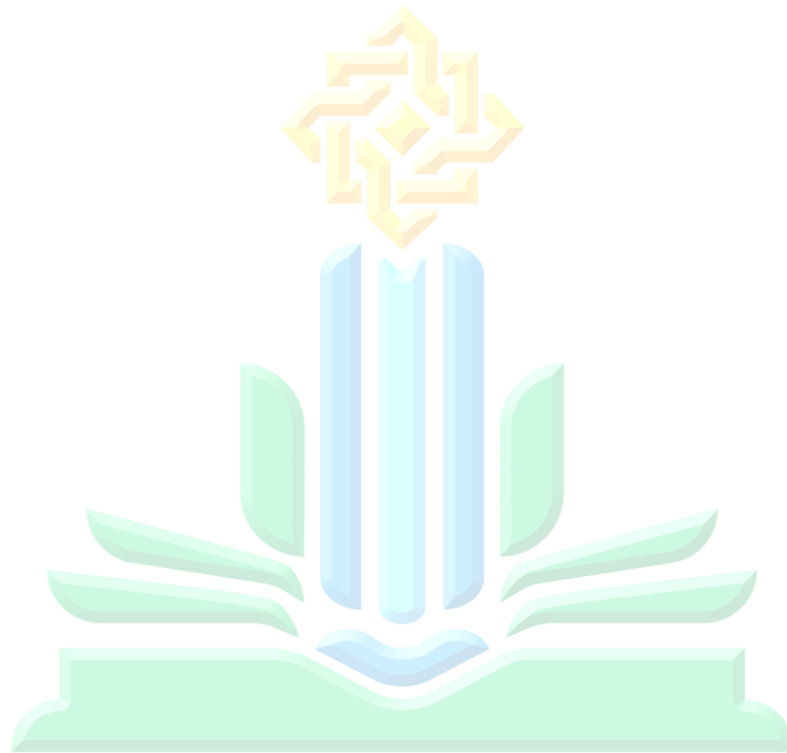


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

....اِيْرَفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ....

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. Al Mujadalah/58:11)”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Woman*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 543.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya. Tugas akhir skripsi saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda tercinta bapak Abdul Rozaq yang saat ini sudah Almarhum, terima kasih atas segala cinta kasihnya, semoga beliau senantiasa ditempatkan di tempat yang terbaik di sisi-Nya
2. Ibunda terkasih ibu Misnati atas segala kasih sayang, pengorbanan, nasihat dan doa baiknya yang tak pernah hentinya diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Kakak perempuan saya, Nurul Fitriyah Apriyanti yang juga senantiasa memotivasi dan menguatkan di setiap prosesnya agar bisa melewati segala tantangan dan rintangan yang dihadapi saat menyusun skripsi ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta ridhonya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya kepada jalan kebenaran yakni Ad-Dinul Islam.

Penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang memberikan motivasi sekaligus bimbingan. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih dan rasa hormat yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Dr. H. Rusydi Baya'gub, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember dengan kesabarannya dalam menuntun dan memberikan ilmu kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
7. Dr. Mohammad Faris, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala MAN 2 Situbondo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melangsungkan penelitian, sekaligus membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Reny Andriastutik, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajara Fikih kelas X3 di MAN 2 Situbondo yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung hingga penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu penyempurnaan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa memberikan rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua, serta penulis berharap semoga hadirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal 'Alamiin.*

Jember, 03 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dwi Nur Afifah
NIM. T20191094

ABSTRAK

Dwi Nur Afifah, 2023: *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X3 Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo.*

Kata kunci : pembelajaran menyenangkan, model pembelajaran *cooperative learning*, *snowball throwing*, minat dan hasil belajar, Fikih.

Penggunaan model pembelajaran yang monoton menimbulkan rasa bosan pada siswa sehingga siswa kurang tertarik terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut berakibat terhadap hasil belajar yang di capai oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi bersama guru fikih kelas X3 di MAN 2 Situbondo pada tanggal 25 september 2022 terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru, siswa yang kurang aktif saat pembelajaran bahkan terdapat beberapa siswa yang ketiduran di kelas sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Hal tersebut terjadi karena rendahnya minat belajar dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang berakibat terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperoleh rumusan masalah: 1) Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X3 Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo? 2) Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X3 Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo?

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X3 MAN 2 Situbondo yang berjumlah 21 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa tahap pra siklus diperoleh nilai 46,34 kemudian siklus I diperoleh nilai 59,68 dan siklus II diperoleh nilai 80,31. nilai tersebut mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Tidak hanya minat belajar, dapat kita lihat peningkatan hasil belajar siswa mulai tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diperoleh rata-rata 76,95 dengan ketuntasan klasikal 66,66% dan pada siklus I diperoleh rata-rata 84,19 dengan ketuntasan klasikal 76,19% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 90,28 dengan ketuntasan klasikal 90,47%. Dari hasil tersebut terbukti bahwasanya pembelajaran Fikih dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Cara Pemecahan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	15
1. Model Pembelajaran Cooperative Learning.....	16
2. Cooperative Learning.....	20
3. Snowball Throwing.....	22
4. Fikih	24
5. Minat Belajar.....	27
6. Hasil Belajar.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	34
1. Perencanaan (Planning).....	35
2. Pelaksanaan (Acting)	36

3. Pengamatan (Observation).....	36
4. Refleksi (Reflecting).....	36
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	36
1. PRA SIKLUS.....	37
2. SIKLUS I.....	37
3. SIKLUS II.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Keabsahan Data.....	46
H. Indikator Kinerja.....	47
I. Tim Peneliti.....	48
J. Jadwal Penelitian.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran-saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

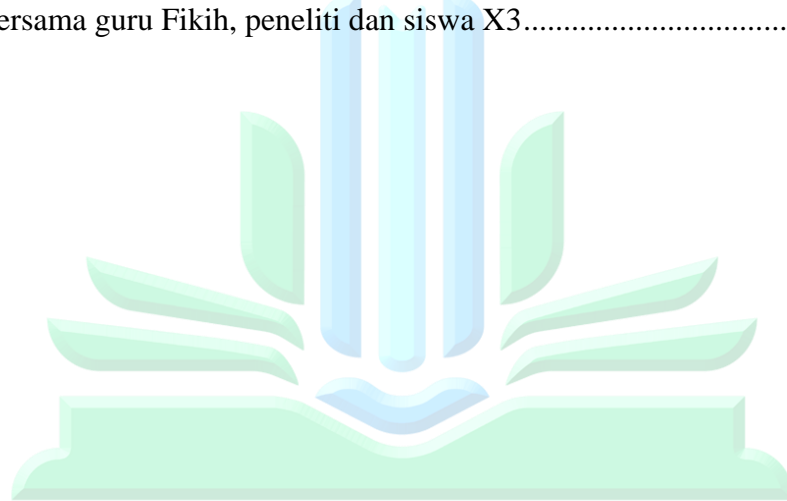
DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
2. 1 Kajian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Instrument Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik.....	40
Tabel 3. 2 Instrument Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	41
Tabel 3. 3 Instrument Lembar Angket.....	42
Tabel 3. 4 Intrumen Lembar Hasil Belajar Peserta Didik	43
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian	48
4. 1 Periodisasi Kepala Sekolah MAN 2 Situbondo	53
4. 2 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Tahap Pra Siklus	62
4. 3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Tahap Pra Siklus	63
4. 4 Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus	65
4. 5 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I	67
4. 6 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	69
4. 7 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	70
4. 8 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II.....	72
4. 9 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	74
4. 10 Hasil Belajar Siswa Siklus II	75
4. 11 Hasil Angket Siswa	77
4. 12 Perbandingan Minat Belajar Siswa Tahap Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	78
4. 13 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
1 MAN 2 Situbondo tampak dari depan	70
2 Guru Fikih mengenalkan peneliti kepada siswa (Pra Siklus).....	70
3 Pemberian Materi oleh peneliti didampingi Kolaborator.....	70
4 Peneliti memberikan penjelasan dan juga motivasi kepada ketua kelompok	71
5 Ketua kelompok menjelaskan materi kepada anggota nya	71
6 Peserta didik saling berdiskusi mengenai materi akad dan kepemilikan	71
7 Peserta didik membuat bola salju.....	72
8 Peserta didik siap untuk melakukan Snowball Throwing	72
9 Peserta didik melempar kertas yang berisi pertanyaan kepada temannya	72
10 Peserta didik mendapatkan bola salju	73
11 Pertanyaan yang terdapat di dalam bola salju	73
12 Foto bersama guru Fikih, peneliti dan siswa X3.....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman. Belajar dimulai dari proses tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak bisa menjadi bisa. Hal ini menjadi suatu indikator bahwasanya manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri.² Maka belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman dan berbagai kemampuan yang lainnya

Minat adalah "kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu".³ Minat adalah "Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan". Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan. *Crow dan Crow* menjelaskan bahwa minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri⁴. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

³ Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Alma.Arif, 2000)

⁴ Abror, *Psykologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003)

merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif di dalamnya. Dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

Dengan penjelasan ini, apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada murid agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila murid sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila murid tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tidak senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran seorang guru dalam menetapkan dan menerapkan strategi, metode dan media yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik dalam suatu pembelajaran di kelas sehingga menarik minat, perhatian, semangat dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dalam konteks inilah dibutuhkan guru yang aktif. Guru merupakan seseorang yang memiliki berbagai kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melakukan penalaran dan membimbing muridnya dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan pada mata pelajaran Fiqih yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dalam proses pembelajaran fiqih ditemukan hanya menitikberatkan pada praktiknya dibandingkan menjelaskan dan individunya.⁵

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 242.

Beberapa hal yang seringkali terjadi dalam proses pembelajaran terlebih pada mata pelajaran fikih yakni terdapat siswa yang tidak konsentrasi belajar saat pembelajaran dimulai, ada beberapa siswa yang ketiduran di kelas, sering ada yang terlambat saat masuk jam pelajaran, dan banyak siswa yang kurang memperhatikan guru. Hal tersebut terjadi disebabkan karena rendahnya minat belajar dalam diri siswa untuk mengikuti suatu proses pembelajaran. Minat belajar ini sangat penting dalam suatu proses pembelajaran karena dengan adanya minat belajar maka akan mendorong semangat dalam diri siswa sehingga peserta didik dalam proses pembelajarannya merasa senang, tertarik terhadap proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih memperhatikan serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Seseorang akan berhasil dalam belajar ketika di dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Sehingga dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik yang dapat menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa.

Salah satu model pembelajaran yang menarik yakni *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk suatu tujuan tertentu. Dalam pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk melakukan interaksi secara terbuka dengan teman kelompoknya, karena setiap anggota kelompok bekerjasama secara kolaboratif dan saling membantu untuk memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.⁶

⁶ Robert E Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media, 2005), 4-5.

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* atau dapat diartikan dengan melempar bola salju merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.⁷

Metode ini merupakan suatu metode pembelajaran aktif yang melibatkan banyak siswa sedangkan peran guru hanya memberikan arahan di awal kepada setiap ketua kelompok yang kemudian ketua kelompok tersebut memberikan pemahaman yang ia dapatkan dari guru kepada teman-temannya.⁸ Sehingga dalam suatu kelompok dituntut untuk saling membantu dalam proses pembelajaran agar ia mampu menjawab pertanyaan yang akan didapat. Selain itu kegiatan melempar bola salju membuat kelompok menjadi dinamis karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya atau berbicara. Namun, mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Sehingga pada model pembelajaran ini peserta didik seakan akan sedang belajar sambil bermain

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih lokasi di MAN 2 Situbondo dengan landasan berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran fikih kelas X3, dimana dijelaskan bahwasanya peserta didik dalam proses pembelajarannya masih banyak yang tidur, tidak

⁷ Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar dan Mengasyikkan* (Semarang: PT Sindua Press, 2009), 70.

⁸ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2011), 91.

fokus bahkan ada yang tidak memperhatikan guru. Hal ini disebabkan kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu strategi dalam pembelajaran agar peserta didik tertarik untuk mempelajari fikih yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik. Hal ini dapat diwujudkan dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yakni *cooperative learning* tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena pada model pembelajaran ini peserta didik seakan akan sedang belajar sambil bermain. Sehingga peneliti mengangkat judul :
“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X3 Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih MAN 2 Situbondo
2. Berdasarkan hasil tes formatif terakhir yang diperoleh guru Mata Pelajaran X3, peserta didik tuntas dalam mata pelajaran fikih hanya 60% dan 40% tidak tuntas. (KKM = 75)

Dari identifikasi masalah tersebut, sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik Kelas X3 pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas X3 pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yakni peneliti menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* yang diharapkan mampu meningkatkan minat sekaligus hasil belajar siswa kelas X3 MAN 2 Situbondo. Model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang dipadukan dengan permainan bola salju sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat belajar yang diukur melalui lembar angket dan lembar observasi, sedangkan meningkatnya hasil belajar diukur melalui lembar tes.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mendeskripsikan apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* dapat meningkatkan minat

belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas X3 di MAN 2 Situbondo

2. Untuk mendeskripsikan apakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas X3 di MAN 2 Situbondo

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta keilmuan dalam bidang pendidikan terlebih dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah inovasi baru terkait penerapan model pembelajaran yang bisa dimanfaatkan peneliti ketika kelak menjadi seorang guru

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap lembaga, sehingga lembaga mampu mengembangkan kegiatan positif dengan lebih maksimal, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar

c. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur terhadap mahasiswa lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema ini. Dan juga diharapkan dapat dijadikan wawasan baru dalam dunia pendidikan

F. Hipotesis

Dalam PTK, hipotesis tindakan dirumuskan adanya keterkaitan antara tindakan yang akan dilakukan dengan perubahan yang akan terjadi. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X3 mata pelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo.
2. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X3 mata pelajaran fikih di MAN 2 Situbondo.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari penelitian ini. Berikut sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab:

BAB I :Pada bagian ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan

BAB II :Pada bagian ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori, yang di dalamnya mengkaji tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*, minat belajar dan hasil belajar siswa

BAB III :Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti serta jadwal penelitian

BAB IV :Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V :Pada bagian ini memuat simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA Pada bagian ini berisi tentang berbagai referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian ini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu baik berupa skripsi, tesis disertasi, laporan penelitian, buku hasil penelitian, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya.⁹

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nurjannah Aziz, skripsi, 2018, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing (ST) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Pengetahuan Awal Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Makassar*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika ditinjau dari pengetahuan awal peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Makassar. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel, variabel yang dipilih pada penelitian ini yaitu kemampuan pemahaman konsep matematika, sedangkan variabel dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yakni minal dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, perbedaan juga terletak pada subyek penelitiannya yakni pada siswa SMP sedangkan penelitian ini ditujukan pada siswa MAN. Kemudian perbedaan juga terletak pada jenis

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 58.

penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK.¹⁰

2. Penelitian ini dilakukan oleh Helda Okta Sari, skripsi, 2018, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Perbedaannya terletak pada variabel motivasi sedangkan pada penelitian saat ini yakni minat belajar. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan juga berbeda yakni kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah PTK. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Helda Okta Sari diterapkan pada siswa MIN sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk siswa MAN.¹¹

3. Penelitian ini dilakukan oleh Meidina Nurrahmadani, skripsi, 2020, *Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Murid Kelas V SDN Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu

¹⁰ Nurjannah Aziz, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing (ST) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Pengetahuan Awal Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Makassar". (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 14.

¹¹ Helda Okta Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung". (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018), 14.

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini membahas mengenai efektivitas model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pra-eksperimen sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah PTK. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Meidina Nurrahmadani diterapkan pada siswa SD sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk siswa MAN.¹²

4. Penelitian ini dilakukan oleh Yohana Elitfina Helena Muwa, skripsi, 2020, *Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing dalam Pembelajaran Sejarah di SMA*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gagasan mengenai penerapan model *cooperative learning tipe snowball throwing* dalam pembelajaran sejarah untuk SMA. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni penerapan model *cooperative learning tipe snowball throwing* terhadap suatu pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi literatur, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah jenis penelitian PTK.¹³

¹² Meidina Nurrahmadani, "Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Murid Kelas V SDN Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 7.

¹³ Yohana Elitfina Helena Muwa, "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing dalam Pembelajaran Sejarah di SMA". (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020), 8.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Bella Nur Aliyah, skripsi, 2021, *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Lawang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dan *Picture and Picture* terhadap hasil belajar peserta didik serta mengetahui perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *snowball throwing* dengan model *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran mata pelajaran IPS. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah PTK. Selain itu pada penelitian ini meneliti dua model pembelajaran sekaligus yakni *snowball throwing* dan *picture and picture*, sedangkan pada peneliti saat ini hanya menggunakan satu model pembelajaran saja yakni *snowball throwing*. Serta penelitian yang dilakukan Bella Nur Aliyah diterapkan pada siswa SMP sedangkan penelitian ini ditujukan pada siswa MAN.¹⁴

¹⁴ Bella Nur Aliyah, "Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Lawang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 19.

Tabel 2. 1
Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurjannah Aziz	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> (ST) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Pengetahuan Awal Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Makassar.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel terikat yaitu kemampuan konsep matematika Subyek penelitian yakni siswa SMP Jenis penelitian kuantitatif
2.	Helda Okta Sari	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Subyek penelitian yakni siswa MIN Jenis penelitian kuantitatif
3.	Meidina Nurrahmadani	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Murid Kelas V SDN Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Subyek penelitian yakni siswa SD Jenis penelitian pra-eksperimen

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Yohana Elitfina Helena Muwa	Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Snowball Throwing</i> dalam Pembelajaran Sejarah di SMA	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>snowball throwing</i> terhadap suatu pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kualitatif (studi literatur)
5.	Bella Nur Aliyah	Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Dengan Model <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Lawang.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kuantitatif • Menggunakan dua model pembelajaran yakni <i>snowball throwing</i> dan <i>picture and picture</i> • Subyek penelitian yakni SMP

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian membangun kerangka pikir dan mengembangkan pedoman penelitian.¹⁵

¹⁵ Tim Penyusun, 60.

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

a. Model Pembelajaran

1) Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013: 172) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru yang diterapkan dalam pembelajaran.

Menurut Udin (dalam Hermawan, 2006:3) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Arend (dalam Mulyono, 2018:89) memilih istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metode dan teknik. Kedua model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktik mengawasi anak-anak. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai

tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas

Sehingga dapat dipahami bahwasanya model pembelajaran adalah suatu prosedur atau langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu menciptakan suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun tidak hanya berupa langkah-langkah saja namun juga berkaitan dengan media dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media dan alat yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dari model pembelajarannya. Model pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar.

2) Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode dan teknik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu rasional teoritis yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan

dicapai), tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Kardi dan Nur dalam Trianto, 2007).

Pada umumnya model-model mengajar yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut:

- a) Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu
- b) Hasil belajar diterapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk untuk kerja yang dapat diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan urutan pengajaran disusun secara rinci dan khusus
- c) Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar
- d) Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.

e) Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.¹⁶

3) Manfaat Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa (Mulyono, 2018:90).

a) Bagi guru

(1) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada

(2) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran

(3) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat

¹⁶ Ujang S.Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Sukabumi : Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 68-69.

- (4) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran¹⁷

b) Bagi siswa

- (1) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- (2) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran
- (3) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh
- (4) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.¹⁸

2. Cooperative Learning

Cooperative learning adalah model pembelajaran yang berbasis kerja sama tim atau grup, yang masing-masing grup minimal beranggotakan dari empat atau lima orang dengan tujuan belajar bersama (Suparmi, 2012: 108-118)

Model *cooperative learning* adalah pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dengan melatih daya tanggap peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan

¹⁷ Shiply A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 15.

¹⁸ Shiply A. Octavia, 16.

yang dibuat oleh peserta didik yang lainnya sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan

Salah satu model pembelajaran yang menarik yakni *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk suatu tujuan tertentu. Dalam pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk melakukan interaksi secara terbuka dengan teman kelompoknya, karena setiap anggota kelompok bekerjasama secara kolaboratif dan saling membantu untuk memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. (Robert E Slavin, 2005 : 4-5)

Langkah-langkah model *cooperative learning* menurut Asmani (2016) diantaranya memberitahukan maksud pembelajaran dan semangat kepada peserta didik, mengemukakan penjelasan mengenai materi ajar, mengatur peserta didik ke dalam grup-grup belajar, memberikan arahan ke setiap grup-grup belajar, memberikan ulasan mengenai pembelajaran hari ini, menghendahkan penilaian atau apresiasi terhadap peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *cooperative learning* diantaranya yakni :

- a. Memilih metode, teknik dan struktur pembelajaran kooperatif
- b. Mempersiapkan pembelajaran kooperatif
- c. Menyampaikan tujuan
- d. Mengemukakan penjelasan mengenai materi

- e. Mengatur peserta didik ke dalam grup-grup belajar
- f. Membagikan lembar kerja peserta didik
- g. Menilai kegiatan pembelajaran
- h. Memberikan penghargaan pada kelompok
- i. Mengevaluasi perilaku-perilaku anggota kelompok

3. Snowball Throwing

Snowball Throwing (bola salju) adalah suatu model pembelajaran yang dapat menggali potensi siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan melalui sebuah permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju yang terbuat dari kertas. *Snowball throwing* dilakukan dengan pembentukan kelompok terlebih dahulu, kemudian siswa membuat pertanyaan di kertas yang kemudian dibentuk seperti bola lalu dilempar ke siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh

Istilah *snowball throwing* berasal dari bahasa Inggris yaitu *snowball* yang berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball throwing* secara keseluruhan diartikan dengan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *snowball throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Menurut Depdiknas (2001), *snowball throwing* adalah paradigma pembelajaran efektif yang direkomendasikan oleh UNESCO yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*) dan belajar menjadi diri sendiri

(*learning to be*). *Snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Model pembelajaran *snowball throwing* menurut Munawaroh dan Alamuddin (2014) bermanfaat bagi peserta didik lainnya yang berwujud bulat seperti salju, dan menginformasikan materi yang ia tahu kepada temannya di satu grup belajar. Model ini menarik bagi siswa karena siswa terkesan bermain sambil belajar. Siswa saling melempar bola untuk kemudian belajar bersama mengenai materi yang sedang dibahas.

Model pembelajaran *snowball throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok (Apriani, dkk: 2017: 1-11, Rosidah, 2017: 29-36). Siswa yang awalnya pasif dapat lebih aktif seperti melakukan kegiatan menerima dan juga melempar bola dalam proses pembelajaran. Setiap siswa berperan dalam proses pembelajaran, baik berupa menjawab pertanyaan atau memberi pertanyaan pada bola salju.

Menurut Pelatun (2014) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *snowball throwing* yaitu:

- a. Guru menyampaikan materi pada siswa beserta kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh siswa
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil
- c. Guru meminta siswa yang berada dalam masing-masing kelompok untuk melakukan kegiatan diskusi tentang materi yang telah

disampaikan kemudian masing-masing siswa mengajukan sebuah pertanyaan

- d. Guru memberikan selembar kertas untuk masing-masing siswa, kemudian mereka menuliskan pertanyaan yang akan dijadikan ke dalam kertas tersebut
- e. Siswa membuat kertas yang telah berisi pertanyaan tadi, menjadi bentuk bola-bola, sesuai dengan perintah guru. Kemudian, kertas yang telah berbentuk bola-bola tadi dilemparkan kepada siswa dalam kelompok yang lain
- f. Guru melakukan pengarahannya pada kelompok yang mendapatkan bola untuk menjawab pertanyaan yang telah ditulis di dalam kertas
- g. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan bersama dengan siswa.¹⁹

4. Fikih

Definisi ilmu fikih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari

bermacam-macam syariat atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Hal ini menjadikan ilmu fikih penting untuk dipelajari.

Karena ilmu mengatur bagaimana hubungan kepada Allah dan juga hubungan kepada sesama manusia.

Ilmu fikih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelangnya pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis

¹⁹ Randy Eka Putra, *Model dan Metode Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022), 74.

hukum Islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan dan masyarakat dan semua manusia.²⁰ Ilmu fikih menjadi pedoman hidup bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Ilmu fikih sangat penting sekali bagi setiap muslim. Sebab untuk hal-hal yang wajib dilakukan, hukumnya pun wajib untuk mempelajarinya.

Para ahli Ijtihad Islam (Ulama) lainnya mengemukakan definisi Fikih yakni suatu ilmu yang dengan ilmu itu kita mengetahui hukum-hukum syara' yang amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang bersifat tafsil.²¹ Sehingga fikih perlu ada dalam proses pembelajaran siswa untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa mengenai hukum Islam. Jika siswa telah paham terhadap hukum-hukum Islam yang berlaku maka siswa akan dapat mengerti dan membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk

Fikih merupakan ilmu pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ketentuan, mekanisme dan prinsip-prinsip kehidupan. Praktisnya, pembelajaran ini terintegrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sebuah lembaga pendidikan. Pembelajaran fikih adalah alat untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih siswa agar mengerti tentang syari'at agama Islam. Fiqih merupakan salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan dengan sesama

²⁰ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam*, Jilid I (Bulan Bintang, 1980), 22.

²¹ Muhammad Sari, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Serang: A-Empat, 2021), 9.

manusia dan hubungan dengan dirinya sendiri atau dengan lingkungan kehidupannya

Pada dasarnya fikih merupakan cabang ilmu yang memuat beberapa pemikiran dari imam-imam mazhab yang membahas aturan-aturan dan ketetapan dari Allah SWT, Rasulullah SAW dan para sahabat. Pada hakikatnya fikih adalah ilmu yang pasti, ilmiah yang penuh dengan pertimbangan, analisis dan juga penelaah dari ulama-ulama kita dalam memutuskan suatu hukum. Hukum tersebut digunakan sebagai landasan atau pondasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Betapa pentingnya ilmu fikih ini dan perannya dalam kehidupan manusia sehingga perlu diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan para siswa. Dengan kata lain, dimasukkannya fikih di dalam lembaga pendidikan baik di dasar, menengah bahkan hingga level perguruan tinggi. Pentingnya pembelajaran fikih dalam lembaga pendidikan Islam adalah untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa agar dapat memahami terhadap hukum-hukum yang berlaku sehingga para siswa dapat mengerti serta paham mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk.²²

Jadi secara umum Ilmu Fikih dapat disimpulkan bahwa jangkauan fikih itu sangat luas sekali, yaitu membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

²² Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah." *Al Wijdan Journal of Islamic Education Studies* Volume V Nomor 2 (2020): 169.

5. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini memiliki arti yang berbeda. Menurut Gie (2004: 57) minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Kemudian Hilfard dalam Slameto (2010:57) menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan ini

termasuk belajar yang diminati siswa sehingga siswa akan senantiasa memperhatikan dengan disertai rasa senang. Slameto dalam Asmani (2009: 332) mengatakan bahwa : “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh”. Demikian pula jika di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal tersebut. Minat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Ketiga fungsi jiwa yakni kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam

minat. Minat itu terkadang timbul dengan sendirinya namun juga terkadang perlu diusahakan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap proses pembelajaran yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan serta aktif berperan langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar. Dengan kata lain minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan dalam diri siswa untuk belajar.

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena minat siswa merupakan factor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru perlu menentukan model atau strategi pembelajaran yang menarik sehingga menimbulkan rasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar dalam diri siswa. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan) dan kondisi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian maka minat tidak akan memiliki arti apapun.²³

²³ Erlando Doni Siraat, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika" *Jurnal Formatif Vol 6, No.1* (2016) : 37-38.

b. Peranan Minat Belajar

Pada setiap minat manusia, minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat untuk belajar maka akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu minat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena siswa akan berhasil dalam pembelajaran ketika di dalam diri siswa terdapat keinginan untuk belajar.

William Amstrong menyatakan bahwa konsentrasi tidak ada bila tidak ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat. Lester dan Alice Crow juga menekankan beberapa pentingnya minat untuk mencapai sukses dalam hidup seseorang.

Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai siswa di kelas dan menemani siswa dalam belajar. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati yang dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya untuk tidak

melupakan apa yang telah dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh gairah, minat dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

Ada beberapa peranan minat dalam belajar yaitu menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar, menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar, memperkuat ingatan siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, memperkecil kebosanan siswa terhadap pelajaran.²⁴

6. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah sesuatu yang telah dicapai dari sebuah aktivitas atau kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Sadirman dalam Burhanuddin, belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan.²⁵

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu baik dalam kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Tergantung dari tujuan pembelajaran.²⁶ Menurut Nawawi dalam Susanto hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang

²⁴ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 10-11.

²⁵ Burhanuddin, Syafaruddin, Supiono, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 79.

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 44.

didapatkan seorang siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Hasil tersebut dapat dinyatakan dalam skor yang diperoleh.²⁷

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Faktor internal, terdiri dari :

- a) Faktor jasmaniah
- b) Faktor psikologis

2) Faktor eksternal, terdiri dari :

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat

Tak jauh berbeda dengan Slameto, menurut Muhibbin Syah, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi segala unsur fisiologis dan psikologis siswa salah satunya yakni kemampuan secara fisik, kecerdasan, ataupun kemampuan berpikir. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar yakni lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)

b. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian data serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.²⁸

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Sama halnya dengan indikator hasil belajar, Bloom membagi macam-macam hasil belajar berdasarkan tiga ranah yakni kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan intelektual, ranah afektif berkaitan dengan sikap dan yang terakhir ranah psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan

Menurut Gagne hasil belajar dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu :

- 1) Pengetahuan kegiatan kognitif, yaitu kemampuan belajar dan berpikir.
- 2) Sikap, yaitu sikap tertentu dari seseorang terhadap suatu objek
- 3) Kemahiran intelektual, yaitu kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan lingkungannya dan dengan dirinya sendiri

²⁸ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 253.

- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerak jasmani
- 5) Informasi verbal, yaitu tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis kepada orang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) / *classroom action research*. PTK merupakan bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih *professional*.²⁹ Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto.

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

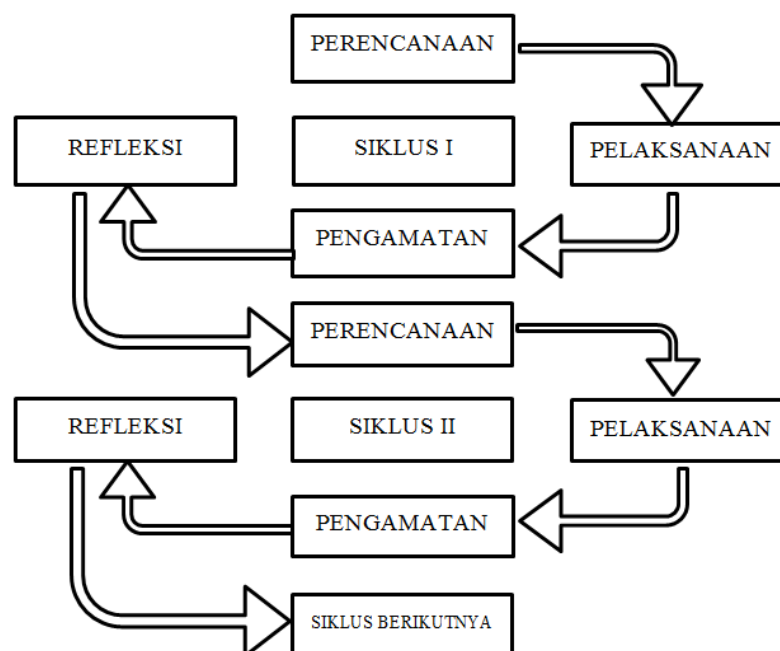
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MAN Situbondo tahun ajaran 2022/2023. Adapun subjek penelitian ini yakni kelas X3 MAN 2 Situbondo yang berjumlah 29 Siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan melalui dua siklus untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya. PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang harus diperhatikan. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

²⁹ Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 199.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar 3.1 ini



Gambar 3. 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Dari gambar tersebut dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan

Kelas sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dari pelaksanaan siklus dalam penelitian ini. Pada tahap ini guru menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitiannya, di antaranya yakni menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, mengembangkan materi serta menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, angket dan lembar tes.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini guru melaksanakan apa yang telah dirancang sebelumnya dalam RPP. Guru juga harus memberikan langkah-langkah terkait penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dengan teliti.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan atas tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari pengamatan nantinya menjadi umpan balik untuk menentukan rencana selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus mengenai minat dan hasil belajar mata pelajaran fikih dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* selanjutnya untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan yang baru dan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan (4 Jam Pelajaran). Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*

tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Situbondo bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan Siklus Penelitian :

1. PRA SIKLUS

Pada tahap ini guru melangsungkan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* atau bisa menggunakan metode ceramah dan metode yang lainnya. Pembelajaran pra siklus ini dilakukan dengan cara pengambilan nilai evaluasi ulangan harian mata pelajaran fikih materi pokok sesuai dengan waktu yang tersedia

2. SIKLUS 1

a. Perencanaan

- 1) Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, akan diterapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*
- 2) Dipilih pokok bahasan yang sesuai dengan waktu yang tersedia (2 pertemuan, masing-masing terdiri dari 1 jam pelajaran)
- 3) Direncanakan RPP untuk pokok bahasan tersebut secara rinci pada setiap pertemuan. Serta dirancang scenario pembelajaran pada siklus I
- 4) Menyiapkan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*

- 5) Meminta bantuan sejawat guru untuk bertindak sebagai kolaborator sekaligus observer yang membantu dalam mengamati proses penelitian

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran siklus I untuk sub pokok yang tersedia
- 2) Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

c. Pengamatan

- 1) Mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*
- 2) Berkolaborasi dengan sejawat guru yang bertindak sebagai observer untuk ikut mengamati proses pembelajaran
- 3) Mengumpulkan dan mencatat hasil pengamatan dan menganalisisnya

d. Refleksi

- 1) Dari hasil analisis pengamatan yang telah dilakukan, nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi
- 2) Mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*
- 3) Hasil refleksi tersebut dihimpun dalam satu catatan yang akan dipakai sebagai masukan dalam perancangan siklus ke-II

3. SIKLUS II

a. Perencanaan

- 1) Kembali dirancang skenario pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I
- 2) Kembali disiapkan langkah-langkah pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* serta menyiapkan daftar hadir, lembar kerja siswa, dll
- 3) Kembali merancang instrumen (sesuai dengan masukan refleksi) untuk mengamati proses pembelajaran dan hasil belajar
- 4) Kembali mendiskusikan dengan observer, yakni sejawat guru yang diminta bantuan untuk ikut mengamati PTK, tentang hal-hal yang diperbaiki (berubah) pada pembelajaran di siklus ke-II

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran siklus II dengan topik yang sama
- 2) Dalam pelaksanaannya menerapkan skenario yang telah diperbaiki dan disempurnakan dari tindakan sebelumnya di siklus I

c. Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan kembali pada siklus II
- 2) Mengumpulkan data hasil pengamatan, lalu menganalisisnya

d. Refleksi

- 1) Menggunakan analisis siklus I dan II sebagai pembuatan laporan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data dan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat

Dalam mengumpulkan data hasil penelitian tentu menggunakan beberapa teknik, di antaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan. Dalam hal ini observasi merupakan penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Adapun indikator yang perlu diamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik yang meliputi :

- a. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran
- b. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran
- c. Ketekunan peserta didik dalam menjawab soal-soal

Tabel 3. 1

Instrument Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik

NO	Nama Siswa	Kriteria yang Diamati														
		Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Siswa					Ketekunan Siswa Mengerjakan Soal-soal				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Keterangan: (1) Tidak Baik; (2) Kurang Baik; (3) Cukup Baik; (4) Baik; (5) Sangat Baik

Selain lembar observasi kegiatan peserta didik, terdapat pula observasi kegiatan guru yang nantinya akan diamati oleh observer.

Berikut tabelnya :

Tabel 3. 2
Instrument Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Tingkah Laku Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya 					
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran 					
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi 					
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mencatat aktivatis peserta didik selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui peserta didik 					

2. Angket

Angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data minat belajar peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tersebut. Data ini sebagai penguat ketercapaian tingkat minat belajar peserta didik sesuai yang diharapkan. Peserta didik bebas memberikan penilaian berupa skala skor antara 1-4. Berikut aspek-aspek yang terdapat pada angket peserta didik:

Tabel 3. 3
Instrument Lembar Angket

No.	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1.	Strategi pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>snowball throwing</i> menarik				
2.	Saya merasa antusias untuk mengerjakan soal-soal menggunakan strategi <i>snowball throwing</i>				
3.	Belajar bersama teman dalam strategi <i>snowball throwing</i> dapat membantu saya dalam mengingat materi Fikih				
4.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan setiap soal dengan benar				
5.	Saya termotivasi untuk membantu teman dalam memahami pembelajaran				
6.	Dengan strategi <i>snowball throwing</i> pembelajaran menjadi menyenangkan				
7.	Saya merasa lebih tertarik untuk mempelajari Fikih				
8.	Dengan strategi ini memudahkan saya dalam belajar Fikih				
9.	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran Fikih materi berikutnya				
10.	Saya ingin strategi ini sering digunakan dalam pembelajaran Fikih				

Keterangan: (1) Tidak Setuju; (2) Kurang Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju

3. Tes

Meode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.³⁰ Pada istilah lain, tes merupakan sarana dalam memperoleh skor peserta didik melalui beberapa pertanyaan/soal.

Tes disini yang akan menentukan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam bentuk skor. Melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*, peneliti mampu melihat skor yang didapatkan peserta didik ketika mengerjakan beberapa soal terkait pokok bahasan yang diajarkan

Lembar tes digunakan sebagai alat mengumpulkan nilai atau skor hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran. Peserta didik harus menjawab sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan peneliti, sehingga skor yang diperoleh akan dicatat dalam lembar tes

Tabel 3. 4
Instrumen Lembar Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan
1.			
2.			
3.			
Dst.			

³⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

F. Teknik Analisis Data

Dari beberapa data yang diperoleh melalui instrument penelitian, selanjutnya hasil penelitian akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Statistic deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari prosentase dan menyajikan data menarik, mudah dibaca dan diikuti berpikirnya (grafik, table, dan chart).³¹

Berdasarkan instrument penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, digunakan teknik analisis data penelitian dengan cara berikut :

1. Observasi

Berdasarkan instrument lembar observasi terdapat dua jenis pengamatan yakni observasi kegiatan peserta didik dan observasi kegiatan guru. Teknik analisis data dari hasil kedua pengamatan tersebut menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Kegiatan (peserta didik / guru)} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Skor

B = Jumlah Skor Maksimal

Dengan kategori penilaian :

1 = Tidak Baik

³¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (edisi revisi), 227.

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

2. Tes

Hasil tes akan diperoleh melalui data nilai formatif peserta didik tiap pertemuan yakni dari hasil post tes. Hasil tersebut berupa skor dan akan dicari rata-rata juga ketuntasan klasikalnya dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata Skor Peserta Didik

x = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor maksimal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dari hasil perhitungan tersebut, bisa ditentukan ketuntasan peserta didik jika peserta didik memperoleh nilai minimal KKM = 75

3. Angket

Dalam lembar angket akan disediakan berdasarkan skala penilaian yakni angka 1-4

Keterangan:

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Dari pemilihan skala tersebut kemudian akan di rekap pada masing-masing aspek yang dinilai. Berupa banyak peserta didik yang mendominasi jawaban antara skala 1-4. Teknik analisis dari hasil data angket penelitian ini akan diperoleh penilaian berupa persentase dari rumus berikut ini:

$$\% \text{ respon angket siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: A = Skor siswa

B = Jumlah Skor maksimal

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh

Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

2. Member Check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda-tangani

H. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil jika minat dan hasil belajar peserta didik kelas X3 mengalami peningkatan. Tingkat keberhasilan pada minat belajar dapat dilihat dari skor yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung yakni melalui lembar observasi yang akan diisi oleh guru. Adapun aspek penilaiannya yakni : 1) Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, 2) Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, 3) Ketekunan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Selain hasil observasi, terdapat pula hasil respon angket peserta didik yang mampu memperkuat hasil peningkatan minat belajar peserta didik

Sedangkan tingkat ketercapaian pada hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yakni diatas KKM (75), dan memenuhi nilai ketuntasan klasikal 75%

I. Tim Peneliti

Tim peneliti disebut juga sebagai kolaborator. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), kolaborator adalah orang yang membantu dalam mengumpulkan data-data terkait penelitian yang sedang dikerjakan dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih kelas X3 di MAN 2 Situbondo yaitu Ibu Reny Andriastutik S.Pd.I

J. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian PTK yang akan dilaksanakan :

Tabel 3. 5
Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu ke-)							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
	a. Menyusun rencana pembelajaran dan instrument	■	■						
2	Pelaksanaan								
	a. Melakukan tindakan pra siklus		■						
	b. Melakukan tindakan siklus I			■					
	c. Melakukan tindakan siklus II				■				
3	Menyusun laporan								
	a. Menyusun draf laporan					■	■		
	b. Menyelesaikan laporan							■	■

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan salah satu bagian yang harus dijelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan, kondisi dari situasi yang menjadi suatu obyek penelitian. Di antaranya pembahasan pada gambaran objek penelitian ini penulis akan menjelaskan hal-hal berikut:

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Situbondo adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat atas yang usianya cukup tua di Kabupaten Situbondo. Letaknya yang cukup strategis di tengah kota menjadikan sekolah ini tetap eksis hingga sekarang dan masih diminati oleh masyarakat Situbondo. Bahkan di luar kabupaten Situbondo, meskipun MAN 2 Situbondo sama seperti lembaga pendidikan yang lain, namun MAN 2 Situbondo menjadi sekolah nomer dua setelah sekolah negeri lainnya.

MAN 2 Situbondo berdiri pada tahun 1964 dengan terlebih dahulu dirintis sekolah persiapan Pendidikan Guru Agama (PGA) selama 4 tahun (bukan MAN 2 seperti sekarang ini). Setidaknya ada 5 tokoh yang sangat berjasa dalam pendirian MAN Situbondo sejak masih bernama sekolah persiapan Pendidikan Guru Agama (PGA). Mereka adalah Bapak Abbas (pernah menjabat kepala Kispenda Situbondo), Wildan Sujoto (pernah menjabat Kepala Urusan Agama Situbondo), Drs. Soeparno Hamsi

(pernah menjadi Guru Agama SLTP di Situbondo), KH. Chudori NR (Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Muaallimin Jl. Madura Situbondo) dan KH. Abdur Rachman (tokoh dari masyarakat pada saat itu)

Pada awal berdirinya, PGA Situbondo (sekarang MAN 2 Situbondo) masih belum memiliki sarana dan prasarana pendidikan, baik fasilitas gedung maupun peralatan lainnya yang dibutuhkan. Adapun ruang belajar yang digunakan hanya satu kelas yang diisi dengan siswa yang jumlahnya 40 dan dibina oleh tujuh orang guru. Sedangkan pada saat itu kepala sekolah dijabat langsung oleh kepala kispenda kabupaten Situbondo yaitu bapak Abbas. Namun, berkat usaha keras dari kepala sekolah bersama masyarakat, maka keluarlah surat keputusan Menteri Agama RI No. 39/1965 tanggal 7 juni 1965 tentang penegrian pendidikan guru agam 4 Situbondo (PGAN 4 tahun). Barulah pada tanggal 1 oktober 1965 PGAN 4 Situbondo resmi berdiri, dengan diresmikan oleh Kepala Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Jawa Timur yang pada saat itu dijabat oleh Bapak R. Soedarkoun Reksoatmodjo.

Sejak saat itulah PGAN 4 Situbondo semakin lama semakin bertambah maju dan berkembang, serta sarana dan prasarana pun semakin lengkap. Selanjutnya, pada tahun 1977 keluarlah surat keputusan Menteri Agama RI No. 19/1977 tanggal 16 Maret 1977 tentang Tata Kerja Pendidikan Guru Agama Negeri di seluruh Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1978, yang mengatur tentang perubahan PGAN 4 tahun menjadi MTsN. Namun demikian terdapat sebagian kecil PGAN 4 tahun

ditingkatkan menjadi PGAN saja dengan program 6 tahun (PGAN 6), dan ini juga termasuk PGAN Situbondo yang ditingkatkan.

Barulah pada tanggal 25 April 1990 lahir surat Keputusan Menteri Agama RI No. 64/1990 tentang alih fungsi PGAN (PGAN 6) menjadi MAN 2 Situbondo. Perubahan PGAN 6 Situbondo menjadi MAN 2 Situbondo terhitung sejak pelajaran 1992/1993 hingga sekarang. Sebenarnya sebelum menjadi MAN 2 Situbondo, sekolah yang saat ini memiliki 21 ruang belajar ini lokasinya tidak terlalu jauh dari madrasah yang bernama MAN 1 Situbondo. Yang mana sebelumnya sekolah ini terdapat di Jl. Semeru kemudian dipindahkan ke Besuki. Hingga akhirnya sejak tahun pelajaran 2003-2004 hingga sekarang MAN 2 Situbondo berganti menjadi MAN 2 Situbondo saja. MAN 2 Situbondo berdiri selama 54 tahun, yang terdiri dari 10 orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MAN 2 Situbondo.

2. Profil MAN 2 Situbondo

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

NIPSN : 20584620

Provinsi : Jawa Timur

Kota : Situbondo

Kecamatan : Situbondo

Desa/Kelurahan : Mimbaan

Jalan : Jl. Argopuro No. 55

Kode Pos : 68322

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Tahun Berdiri : 1964.³²

3. Visi dan Misi

MAN 2 Situbondo memiliki visi dan misi, sebagai berikut :

a. Visi :

Istiqomah beribadah, unggul dalam prestasi, berdaya saing tinggi, dan berwawasan lingkungan

b. Misi :

- 1) Melaksanakan sholat berjama'ah dan ibadah lainnya secara konsisten
- 2) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islami di Madrasah
- 3) Meningkatkan prestasi akademik
- 4) Meningkatkan prestasi di bidang olahraga dan seni
- 5) Meningkatkan penguasaan keterampilan *vocational*
- 6) Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban
- 7) Menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat
- 8) Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi
- 9) Menumbuhkan minat dan kemampuan berbahasa asing
- 10) Menjaga kelestarian lingkungan
- 11) Membiasakan pola hidup sehat
- 12) Mengembangkan penghijauan lingkungan

³² Mohammad Faris, *Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo*, 2022.

13) Mencegah pencemaran lingkungan

14) Mencegah kerusakan lingkungan

4. Perjalanan Kondensi MAN 2 Situbondo

Berikut disampaikan perjalanan perintisan perjalanan MAN 2 Situbondo hingga sekarang :

Tabel 4. 1
**Kepala Sekolah MAN 2 Situbondo
 Periodisasi dari tahun 1964-sekarang**

NO	Periode	Nama Kepala Sekolah
1	1964-1966	Bapak Abbas
2	1967-1975	Drs. Soeparno Hamsyi
3	1975-1989	Suatmaji, BA
4	1990-1994	Drs. Anies Malady
5	1994-2001	Drs. Ashadi
6	2001-2003	Drs. Achmad Makmur, SH
7	2003-2010	Drs. Adi Ariyanto, M.Pd.I
8	2010-2014	H.Halik Wijaya, S.Ag, M.Pd.I
9	2014-2021	Drs. Puji Pinarto, M.Pd.I
10	2021-sekarang	Dr. Mohammad Faris, S.Ag, M.Pd.I

5. Struktur Organisasi

Kepala Sekolah : Dr. Mohammad Faris, S.Ag, M.Pd.I

Wakil Kepala Sekolah : Nur Zekiyah, S.E

Waka Kurikulum : Sudarmaji, S.Pd

Waka Kesiswaan : Dra. Sri Handayani

Waka Sarana : Imam Turmudi, S.Ag

Waka Humas : Moh. Hanif, S.Ag, M.Pd.I

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk

menyempurnakan serta meningkatkan praktik dan proses pembelajaran. Penelitian ini bersifat kolaboratif yang diterapkan pada suatu permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran PAI.

Namun pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* sedangkan guru mata pelajaran Fikih sebagai kolaborator yang ikut mendampingi terlaksanakannya proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing*. Tentu tidak semua peneliti bisa mengambil alih posisi guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dikarenakan peneliti telah melakukan observasi secara langsung yakni mengajar selama beberapa pertemuan di kelas yang sama, sehingga peneliti memahami kendala yang dihadapi di kelas tersebut. Maka dari itu, guru mata pelajaran Fikih kelas X3 MAN 2 Situbondo memberikan wewenang kepada peneliti untuk bisa terjun langsung dalam melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran yang telah ditawarkan.

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X3 mata pelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing*. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Pada siklus penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dirancang dalam 3 tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tiap tahap akan dilakukan pada satu kelas dengan

didampingi kolaborator yakni guru pengampu mata pelajaran Fiqih di Man 2 Situbondo yang bernama Ibu Reny Adristutik, S.Pd. I

1. Pra Siklus

Pembelajaran pada tahap pra siklus ini peneliti belum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*. Pelaksanaan pra-siklus ini dilakukan dengan cara pengambilan nilai post test mata pelajaran Fiqih materi pokok kepemilikan dan akad kelas X3 MAN 2 Situbondo

2. Siklus I

Tindakan siklus I dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, yakni :

a. Perencanaan

1) Menyiapkan rencana pembelajaran

Merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*

yang dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada

hasil pembelajaran pra siklus sebelumnya

2) Menyiapkan instrumen penelitian

b. Pelaksanaan

Peneliti didampingi dengan kolaborator melakukan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam Tindakan siklus I ini adalah sebagai berikut :

1) Pendahuluan

- a) Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a
- b) Peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan
- c) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Inti

- a) Peneliti menyampaikan materi tentang kepemilikan dan akad
- b) Selanjutnya, peneliti membentuk beberapa kelompok, setelah kelompok terbentuk, peneliti memanggil ketua dari masing-masing kelompok untuk kemudian diberikan beberapa penjelasan tentang materi yang sedang dibahas
- c) Setelah memperoleh pengarahan dari peneliti, masing-masing ketua kelompok kembali ke dalam kelompoknya. Ketua kelompok selanjutnya menjelaskan tentang materi yang telah diperoleh dari guru kemudian disampaikan kepada teman-teman kelompoknya
- d) Kemudian siswa yang berada dalam kelompok, masing-masing diberikan satu lembar kertas. Kertas tersebut digunakan untuk menuliskan tentang satu pertanyaan. Pertanyaan yang ditulis

berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan oleh masing-masing ketua kelompok

- e) Kertas yang dituliskan pertanyaan oleh masing-masing siswa tersebut, selanjutnya dibuat seperti bola, kertas tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain
- f) Siswa yang memperoleh lemparan bola selanjutnya diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas tersebut

3) Penutup

- a) Peneliti melakukan tes formatif kepada siswa berupa post test untuk mengukur hasil belajar siswa
- b) Peneliti menyimpulkan materi pada hari ini
- c) Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan Tindakan pembelajaran siklus I, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran kurang kondusif, karena beberapa siswa kurang bersemangat untuk menjawab soal yang terdapat pada kertas bola salju
- 2) Siswa cenderung santai dan tidak memperhatikan perintah soal dengan baik. Sehingga pertanyaan tidak dijawab dengan benar

d. Refleksi

Setelah melewati tahap pelaksanaan dan pengamatan, peneliti beserta guru mengadakan refleksi. Sehingga diperoleh hasil refleksi siklus I sebagai berikut :

- 1) Leader dalam kelompok kurang bertanggung jawab penuh terhadap anggotanya sehingga masih ada beberapa siswa yang belum memahami mengenai materi pembelajaran
- 2) Siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam melangsungkan pembelajaran
- 3) Hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga perlu dilakukan siklus II

3. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan pada siklus I. Berikut langkah-langkahnya :

a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada siklus I
- 2) Menemukan solusi agar pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* dapat dilaksanakan secara maksimal
- 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan belajar siswa di kelas

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

- a) Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a
- b) Peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan
- c) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Inti

- 1) Peneliti memberikan penjelasan terkait materi pokok kepemilikan dan akad
- 2) Selanjutnya, peneliti memanggil ketua kelompok untuk diberikan arahan materi dan juga motivasi kepada ketua untuk dapat memahami teman sekelompoknya, karena mereka adalah satu team untuk saling bekerja sama, serta memberikan nilai tambah untuk setiap leader yang berhasil memahami anggotanya
- 3) Setelah memperoleh pengarahan dari peneliti, masing-masing ketua kelompok kembali kedalam kelompoknya. Ketua kelompok selanjutnya menjelaskan tentang materi yang telah diperoleh dari guru kemudian disampaikan kepada teman-teman kelompoknya
- 4) Kemudian siswa yang berada dalam kelompok, masing-masing diberikan satu lembar kertas. Kertas tersebut digunakan untuk

menuliskan tentang satu pertanyaan. Pertanyaan yang ditulis berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan oleh masing-masing ketua kelompok

- 5) Kertas yang dituliskan pertanyaan oleh masing-masing siswa tersebut, selanjutnya dibuat seperti bola, kertas tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain
- 6) Siswa yang memperoleh lemparan bola selajutnya diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas tersebut
- 7) Penutup
 - a) Peneliti melakukan tes formatif kepada siswa berupa post tes
 - b) Peneliti menyimpulkan materi pada hari ini
 - c) Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

c. Pengamatan

Hasil pengamatan yang didapatkan pada siklus II ini yakni sebagai berikut :

- 1) Peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena beberapa siswa sudah dapat memahami materi pokok kepemilikan dan akad
- 2) Guru memberikan nilai tambah bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan pada kertas bola salju sehingga siswa saling berebut kesempatan untuk dapat menjawab pertanyaan

- 3) Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik yang disampaikan menggunakan bahasa mereka sendiri

d. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran siklus II. Peneliti bersama guru melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI materi pokok kepemilikan dan akad dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran, sehingga pada siklus II dapat terlaksana dengan baik, lancar dan sesuai rencana pembelajaran
- 2) Siswa lebih aktif dan mulai menunjukkan rasa antusiasnya dalam melangsungkan proses pembelajaran
- 3) Hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan

C. Pembahasan

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti belum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing*. Pelaksanaan pra siklus ini dilakukan dengan mengamati peningkatan minat belajar serta mengambil nilai formatif berupa hasil post tes mata pelajaran Fikih materi pokok kepemilikan dan akad

a. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa tahap Pra Siklus

Tabel 4. 2
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa tahap Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Jumlah Skor
		1	2	3	
1.	Adit Setiawan	2	2	2	6
2.	Ananta Kaulis Falak	2	3	1	6
3.	Anggita Dwi Nova Rina	3	2	2	7
4.	Anggun Safitri	3	3	2	8
5.	Firda Fajrianah	3	2	2	7
6.	Hamdani	2	2	2	6
7.	Ica Agustin	2	2	1	5
8.	Moh. Iqbal Ferdiansyah P	3	2	2	7
9.	Moh. Risqi Mustafa	2	1	2	5
10.	Muhammad Fais Robbani Asis	2	2	2	6
11.	Mulki Ala Daroin	2	2	3	7
12.	Nurul Karomah	3	3	2	8
13.	Pinkan Putri Agustin	1	2	2	5
14.	Qibliyatul Maghfiroh	1	1	1	3
15.	Rania Putri Adi Fauziah	3	2	3	8
16.	Reval Akbar Prayudisman	2	3	2	7
17.	Rina Riska	3	4	2	9
18.	Sahit Billa	2	3	2	7
19.	Sayu Moulida Asad	4	3	4	11
20.	Vina Dwi Agustin	2	2	1	5
21.	Wildan Munsyarihah	4	5	4	13
Jumlah		51	51	44	146
Nilai		48,57	48,57	41,9	46,34

Sumber: Data observasi siswa kelas X3 tahap pra siklus

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Aspek yang di amati :

- 1) Kesiapan menerima pelajaran

2) Keaktifan selama proses pembelajaran

3) Ketekunan dalam mengerjakan soal-soal

Skor : 5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

1 (Tidak Baik)

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa rata-rata persentase dari hasil observasi minat belajar siswa kelas X3 dalam melaksanakan proses pembelajaran Fikih masih dibawah rata-rata.

b. Hasil Observasi Kegiatan Guru tahap Pra Siklus

Tabel 4. 3
Hasil Observasi Kegiatan Guru tahap Pra Siklus

No	Tingkah Laku Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu					✓	14
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓		
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya				✓		
	d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan			✓			
	e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya			✓			
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan				✓		7
	b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran			✓			

3	a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi			✓			10
4	a. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui peserta didik				✓	✓	8
Jumlah							39
Rata-rata (%)							65%

Sumber: Data observasi kegiatan guru tahap pra siklus

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Skor:

5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

1 (Tidak Baik)

Berdasarkan tabel 4.2, hasil pengamatan observer terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran masih dibawah rata-rata. Beberapa kegiatan masih dilakukan kurang maksimal

c. Hasil Belajar Siswa tahap Pra Siklus

Selain kondisi awal minat belajar, tercatat pula kondisi hasil belajar awal yang diperoleh dari penilaian formatif siswa pada mata pelajaran pokok kepemilikan dan akad. Berikut datanya pada tabel:

Tabel 4. 4
Hasil Belajar Siswa tahap Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	Adit Setiawan	80	Tuntas
2.	Ananta Kaulis Falak	92	Tuntas
3.	Anggita Dwi Nova Rina	60	Tidak Tuntas
4.	Anggun Safitri	84	Tuntas
5.	Firda Fajrianah	88	Tuntas
6.	Hamdani	68	Tidak Tuntas
7.	Ica Agustin	84	Tuntas
8.	Moh. Iqbal Ferdiansyah P	64	Tidak Tuntas
9.	Moh. Risqi Mustafa	80	Tuntas
10.	Muhammad Fais Robbani Asis	52	Tidak Tuntas
11.	Mulki Ala Daroin	80	Tuntas
12.	Nurul Karomah	92	Tuntas
13.	Pinkan Putri Agustin	60	Tidak Tuntas
14.	Qibliyatul Maghfiroh	88	Tuntas
15.	Rania Putri Adi Fauziah	84	Tuntas
16.	Reval Akbar Prayudisman	92	Tuntas
17.	Rina Riska	64	Tidak Tuntas
18.	Sahit Billa	60	Tidak Tuntas
19.	Sayu Moulida Asad	80	Tuntas
20.	Vina Dwi Agustin	80	Tuntas
21.	Wildah Munsyariah	84	Tuntas
Jumlah		1616	

Sumber: Data hasil belajar siswa tahap pra siklus

Dari tabel diatas, dapat kita hitung rata-rata dan ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yakni :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1616}{21} = 76,95$$

$$\text{Ketuntasan Hasil Belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{21} \times 100\%$$

$$= 66,66\%$$

Berdasarkan perhitungan data di atas maka diperoleh rata-rata hasil 76,9 dengan ketuntasan klasikal 66,66%. Dengan begitu rata-rata pada data tersebut tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Materi yang kompleks mengakibatkan siswa kurang dalam memahaminya, sehingga hasil yang diperoleh masih belum maksimal

Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum memahami materi secara maksimal. Hal ini tidak lain juga berhubungan dengan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran

2. Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023 oleh peneliti didampingi kolaborator sekaligus guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas X3 yaitu Ibu Reny Andriastutik,

S.Pd.I di MAN 2 Situbondo. Hasil penelitian pada siklus I yakni sebagai berikut :

a. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa tahap Siklus I

Tabel 4. 5
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Jumlah Skor
		1	2	3	
1.	Adit Setiawan	3	2	2	7
2.	Ananta Kaulis Falak	3	3	2	8
3.	Anggita Dwi Nova Rina	3	4	3	10
4.	Anggun Safitri	4	3	3	10
5.	Firda Fajrianah	4	3	2	9
6.	Hamdani	3	3	3	9
7.	Ica Agustin	3	3	2	8
8.	Moh. Iqbal Ferdiansyah P	3	3	2	8
9.	Moh. Risqi Mustafa	3	3	3	9
10.	Muhammad Fais Robbani Asis	3	3	2	8
11.	Mulki Ala Daroin	4	3	3	10
12.	Nurul Karomah	3	4	3	10
13.	Pinkan Putri Agustin	4	3	3	10
14.	Qibliyatul Maghfiroh	3	3	3	9
15.	Rania Putri Adi Fauziah	4	3	2	9
16.	Reval Akbar Prayudisman	3	3	3	9
17.	Rina Riska	3	2	2	7
18.	Sahit Billa	3	3	2	8
19.	Sayu Moulida Asad	4	4	3	11
20.	Vina Dwi Agustin	3	3	2	8
21.	Wildan Munsyariah	4	4	3	11
Jumlah		70	65	54	188
Nilai		66,6	61,90	51,42	59,68

Sumber: Data observasi siswa kelas X3 tahap siklus I

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Aspek yang di amati :

- 1) Kesiapan menerima pelajaran
- 2) Keaktifan selama proses pembelajaran
- 3) Ketekunan dalam mengerjakan soal-soal

Skor : 5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

1 (Tidak Baik)

Berdasarkan observasi kegiatan siswa pada siklus I, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Kesiapan siswa untuk menerima materi yang diajarkan mulai meningkat
- 2) Beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran mulai aktif
- 3) Siswa mulai tekun dalam mengerjakan soal walaupun masih ada beberapa siswa yang belum benar dalam menjawab soal-soal yang diberikan

b. Hasil Observasi Kegiatan Guru tahap Siklus I

Tabel 4. 6
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Tingkah Laku Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya				✓	✓	21
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran				✓	✓	8
3	a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi				✓	✓	12
4	a. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui peserta didik				✓	✓	8
Jumlah							49
Rata-rata (%)							81%

Sumber: Data observasi kegiatan guru tahap siklus I

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Skor:

5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

1 (Tidak Baik)

Berdasarkan tabel 4.10, hasil pengamatan observer terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran cukup meningkat dan sudah mencapai rata-rata yang ingin dicapai.

c. Hasil Belajar Siswa tahap Siklus I

Adapun hasil belajar yang diperoleh melalui tes formatif siswa pada siklus I, yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Belajar Siswa tahap Siklus I

NO	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	Adit Setiawan	88	Tuntas
2.	Ananta Kaulis Falak	92	Tuntas
3.	Anggita Dwi Nova Rina	64	Tidak Tuntas
4.	Anggun Safitri	92	Tuntas
5.	Firda Fajrianah	92	Tuntas
6.	Hamdani	80	Tuntas
7.	Ica Agustin	88	Tuntas
8.	Moh. Iqbal Ferdiansyah P	72	Tidak Tuntas
9.	Moh. Risqi Mustafa	88	Tuntas
10.	Muhammad Fais Robbani Asis	64	Tidak Tuntas
11.	Mulki Ala Daroin	88	Tuntas
12.	Nurul Karomah	96	Tuntas

13.	Pinkan Putri Agustin	72	Tidak Tuntas
14.	Qibliyatul Maghfiroh	92	Tuntas
15.	Rania Putri Adi Fauziah	88	Tuntas
16.	Reval Akbar Prayudisman	96	Tuntas
17.	Rina Riska	80	Tuntas
18.	Sahit Billa	64	Tidak Tuntas
19.	Sayu Moulida Asad	88	Tuntas
20.	Vina Dwi Agustin	92	Tuntas
21.	Wildah Munsyariah	92	Tuntas
Jumlah		1768	

Sumber: Data hasil belajar siswa tahap siklus I

Dari tabel di atas, dapat kita hitung rata-rata dan ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yakni :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1766}{21} = 84,19$$

$$\text{Ketuntasan Hasil Belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{21} \times 100\%$$

$$= 76,19\%$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I yaitu 84,9 dengan ketuntasan klasikal 76,19% yang mana hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe snowball

throwing pada materi pokok kepemilikan dan akad kelas X3 di MAN 2

Situbondo akan dilanjutkan pada siklus II

3. Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023 Pembelajaran pada siklus II tetap dilakukan oleh peneliti dengan didampingi kolaborator sekaligus guru pengampu mata pelajaran Fikih kelas X3 di MAN 2 Situbondo yaitu Ibu Reny Andriastutik S.Pd.I

a. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa tahap Siklus II

Tabel 4. 8
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa tahap Siklus II

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Jumlah Skor
		1	2	3	
1.	Adit Setiawan	4	4	3	11
2.	Ananta Kaulis Falak	4	3	3	10
3.	Anggita Dwi Nova Rina	3	3	3	9
4.	Anggun Safitri	4	3	4	11
5.	Firda Fajrianah	4	4	5	13
6.	Hamdani	4	5	5	14
7.	Ica Agustin	4	3	3	10
8.	Moh. Iqbal Ferdiansyah P	5	4	3	12
9.	Moh. Risqi Mustafa	4	4	3	11
10.	Muhammad Fais Robbani Asis	4	4	4	12
11.	Mulki Ala Daroin	5	5	4	14
12.	Nurul Karomah	4	5	4	13
13.	Pinkan Putri Agustin	5	4	4	13
14.	Qibliyatul Maghfiroh	4	3	4	11
15.	Rania Putri Adi Fauziah	4	4	3	11
16.	Reval Akbar Prayudisman	5	5	4	14
17.	Rina Riska	4	3	3	10
18.	Sahit Billa	5	4	4	13
19.	Sayu Moulida Asad	5	5	5	15
20.	Vina Dwi Agustin	4	4	3	11
21.	Wildan Munsyarihah	5	5	5	15
Jumlah		90	84	79	253
Nilai		85,71	80	75,23	80,31

Sumber: Data observasi siswa kelas X3 tahap siklus II

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Aspek yang di amati :

- 4) Kesiapan menerima pelajaran
- 5) Keaktifan selama proses pembelajaran
- 6) Ketekunan dalam mengerjakan soal-soal

Skor : 5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

1 (Tidak Baik)

Berdasarkan observasi kegiatan siswa pada siklus I, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Kesiapan siswa untuk menerima materi yang diajarkan

mulai meningkat

- 2) Pembelajaran terasa lebih menyenangkan dikarenakan respon siswa yang sangat aktif dalam menanggapi materi yang diberikan

- 3) Siswa sangat bersemangat dalam menjawab pertanyaan pada bola salju dan saling membantu satu dengan yang lainnya agar tim mereka bisa mendapatkan nilai tertinggi

b. Hasil Observasi Kegiatan Guru tahap Siklus II

Tabel 4. 9
Hasil Observasi Kegiatan Guru tahap Siklus II

No	Tingkah Laku Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu					✓	24
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					✓	
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya					✓	
	d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan					✓	
	e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya				✓		
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan				✓		8
	b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran				✓		
3	a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran					✓	15
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran					✓	
	c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi					✓	
4	a. Guru mencatat aktivitasis peserta didik selama pembelajaran					✓	10
	b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui peserta didik					✓	
Jumlah							57
Rata-rata (%)							95%

Sumber: Data observasi kegiatan guru tahap siklus II

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Skor:

5 (Sangat Baik)

4 (Baik)

3 (Cukup)

2 (Kurang Baik)

1 (Tidak Baik)

Berdasarkan tabel 4.13, hasil pengamatan observer terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat meningkat, dikarenakan guru sudah sangat menguasai kelas dan mampu berinteraksi dengan baik bersama siswa

c. Hasil Belajar Siswa tahap Siklus II

Adapun hasil belajar yang diperoleh melalui tes formatif siswa pada siklus II yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

NO	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	Adit Setiawan	96	Tuntas
2.	Ananta Kaulis Falak	100	Tuntas
3.	Anggita Dwi Nova Rina	72	Tidak Tuntas
4.	Anggun Safitri	92	Tuntas
5.	Firda Fajrianah	100	Tuntas
6.	Hamdani	88	Tuntas
7.	Ica Agustin	92	Tuntas
8.	Moh. Iqbal Ferdiansyah P	84	Tuntas
9.	Moh. Risqi Mustafa	92	Tuntas
10.	Muhammad Fais Robbani Asis	80	Tuntas
11.	Mulki Ala Daroin	88	Tuntas
12.	Nurul Karomah	100	Tuntas

13.	Pinkan Putri Agustin	80	Tuntas
14.	Qibliyatul Maghfiroh	92	Tuntas
15.	Rania Putri Adi Fauziah	96	Tuntas
16.	Reval Akbar Prayudisman	100	Tuntas
17.	Rina Riska	88	Tuntas
18.	Sahit Billa	72	Tidak Tuntas
19.	Sayu Moulida Asad	88	Tuntas
20.	Vina Dwi Agustin	96	Tuntas
21.	Wildah Munsyariah	100	Tuntas
Jumlah		1896	

Sumber: Data hasil belajar siswa tahap siklus II

Dari tabel diatas, dapat kita hitung rata-rata dan ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yakni :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1892}{21} = 90,28$$

$$\text{Ketuntasan Hasil Belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{21} \times 100\%$$

$$= 90,47\%$$

Dari data di atas diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II yaitu 90,28 dengan ketuntasan klasikal 90,47%, terdapat 19 siswa yang tuntas sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas. Pencapaian hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni diatas KKM (75). Dengan begitu pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat dan hasil belajar

siswa kelas X3 mata pelajaran Fikih materi pokok kepemilikan dan akad dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe snowball throwing dinyatakan berhasil dan dicukupkan pada siklus II ini

d. Hasil Angket

Sebelum berakhirnya proses pembelajaran, peneliti juga memberikan pertanyaan berupa angket kepada siswa. Angket tersebut berisikan pernyataan terkait model pembelajaran cooperative learning tipe snowball throwing yang telah di terapkan dalam proses pembelajaran. Berikut datanya:

Tabel 4. 11 Hasil Angket Siswa

No	Aspek Penilaian	Jumlah Siswa memilih			
		1	2	3	4
1.	Strategi pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>snowball throwing</i> menarik	-	-	8	13
2.	Saya merasa antusias untuk mengerjakan soal-soal menggunakan strategi <i>snowball throwing</i>	-	1	9	11
3.	Belajar bersama teman dalam strategi <i>snowball throwing</i> dapat membantu saya dalam mengingat materi Fikih	-	-	8	13
4.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan setiap soal dengan benar	-	-	7	14
5.	Saya termotivasi untuk membantu teman dalam memahami pembelajaran	-	-	10	11
6.	Dengan strategi <i>snowball throwing</i> pembelajaran menjadi menyenangkan	-	-	6	15
7.	Saya merasa lebih tertarik untuk mempelajari Fikih	-	1	11	8
8.	Dengan strategi ini memudahkan saya dalam belajar Fikih	-	-	5	16
9.	Saya lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran Fikih materi berikutnya	-	-	6	15
10.	Saya ingin strategi ini sering digunakan dalam pembelajaran Fikih	-	-	7	14

Keterangan: (1) Tidak Setuju; (2) Kurang Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju

Dari hasil angket tersebut, terdapat 26 anak yang mengisi sedangkan 6 lainnya tidak mengisi dikarenakan beberapa alasan. Namun dari hasil tersebut dapat kita lihat perbandingan jawaban mulai dari tidak setuju hingga sangat setuju tentu berbeda. Pemilihan jawaban setuju dan sangat setuju lebih dominan dibandingkan kurang setuju dan tidak setuju.

Setelah mengamati proses dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat terjadi peningkatan rata-rata minat belajar dan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus. Berikut perbandingan antara tahap pra siklus, siklus I dan siklus II:

Tabel 4. 12
Perbandingan Minat Belajar Siswa tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Minat Belajar	46,34	59,68	80,31

Tabel 4. 13
Perbandingan Hasil Belajar Siswa tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata hasil belajar	76,95	84,19	90,28
Ketuntasan Klasikal	66,66%	76,19%	90,47%

Dari kedua tabel di atas terlihat jelas perbandingan pada masing-masing siklus, mulai dari pra siklus hingga siklus II terjadi peningkatan baik peningkatan pada minat belajar siswa maupun hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* tepat digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X3 di MAN 2 Situbondo

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X3 mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan masing-masing siklus mulai dari pelaksanaan tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Jika dilihat dari segi peningkatan minat belajar pada tahap pra siklus diperoleh nilai 45, siklus I diperoleh nilai 51,45 dan siklus II diperoleh nilai 76,8. Nilai tersebut mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator yang di tentukan. Tidak hanya minat belajar, dapat kita juga adanya peningkatan hasil belajar siswa yang secara tidak langsung dipengaruhi juga dari peningkatan minat belajarnya. Dapat kita lihat hasilnya melalui skor yang diperoleh rata-rata 72,5 dengan ketuntasan klasikal 59,3%, pada siklus I diperoleh rata-rata 74,3 dengan ketuntasan klasikal 65,62% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 84,06 dengan ketuntasan klasikal 84,67%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, walaupun dengan beberapa kendala namun penerapan model pembelajaran ini terbukti berhasil dan memberikan peningkatan terhadap minat sekaligus hasil belajar siswa kelas X3 di MAN 2 Situbondo

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan segala keterbatasannya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Keberhasilan penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe snowball throwing ini sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan dasar oleh peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru mampu menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe snowball throwing ataupun model pembelajaran lainnya sebagai salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan dalam suatu pembelajaran seperti kurangnya minat belajar peserta didik. Jika minat belajar peserta didik meningkat maka akan mempengaruhi pula pada hasil belajarnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini mampu menambah referensi sekaligus acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dengan tema judul yang serupa. Namun tetap harus mempertimbangkan segala kendala atau kekurangan dari penggunaan media yang nantinya diterapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abror. *Psykologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003.
- Aliyah, Bella Nur, “Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Lawang”. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas* (edisi revisi), Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Aziz, Nurjannah Aziz, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing (ST) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Pengetahuan Awal Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 13 Makassar”. Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Burhanuddin, Syafaruddin, Supiono, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan Special for Woman*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleena, 2007.
- Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hidayat, Ujang S. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016
- Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2011.
- Mansir, Firman. “Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah.” *Al Wijdan Journal of Islamic Education Stuies* Volume V Nomor 2 (2020): 169
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Alma.Arif, 2000.
- Maufur, Hasan Fauzi, *Sejuta Jurus Mengajar dan Mengasyikkan*. Semarang: PT Sindua Press, 2009.

- Muwa, Yohana Elitfina Helena, "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing dalam Pembelajaran Sejarah di SMA". Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020.
- Nurrahmadani, Meidina, "Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif Murid Kelas V SDN Center Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Octavia, Shiplly A., *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Prawiyogi, Anggy Giri, "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar", *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, Vol 4.No 2, (2020): 186.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Putra, Randy Eka. *Model dan Metode Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha, 2022.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Sari, Helda Okta, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung". Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.
- Sari, Muhammad, *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Serang: A-Empat, 2021.
- Shiddieqy, Hasbi Ash, *Pengantar Hukum Islam*, Jilid I. Bulan Bintang, 1980.
- Sirait, Erlando Doni, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika" *Jurnal Formatif Vol 6, No.1* (2016) : 37-38.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Slavi, Robert E, *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nur Afifah
NIM : T20191094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian dengan judul *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X3 MATA PELAJARAN FIQH DI MAN 2 SITUBONDO* tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Situbondo, 15 Januari 2023

Yang menyatakan,



Dwi Nur Afifah
NIM. T20191094

Lampiran 2

SURAT MOHON PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5692/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 2 Situbondo

Jalan Argopuro Gang 5 No. 55, Mimbaan, Panji, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Situbondo, Ka

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191094
Nama : DWI NUR AFIFAH
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X3 Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023 " selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Mohammad Faris, S. Ag., M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 November 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SITUBONDO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Argopuro no.55 Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo 68322 Telepon (0338) 671983
Website:www.man2situbondo.sch.id E-mail : man2_situbondo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 05 /MA.13.07.02/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mohammad Faris S.Ag.M.Pd.I
NIP : 197506052007101003
Jabatan : Kepala MAN 2 Situbondo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dwi Nur Afifah
NIM : T20191094
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lembaga pendidikan : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dari Tanggal 28 November 2022 s.d 18 Januari 2023 dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X-3 Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2022-2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Situbondo, 18 Januari 2023
Kepala Madrasah,



Mohammad Faris


MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Dan Prosedur Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X3 Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> Apakah penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe snowball throwing dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X3 mata pelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo? Apakah penerapan model 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Bebas: Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Snowball Throwing Variabel Terikat : Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik 	<ol style="list-style-type: none"> Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Snowball Throwing Minat: <ul style="list-style-type: none"> Kecenderungan terhadap suatu hal Keinginan/keinginan mau untuk belajar Dorongan menyelesaikan tugas Hasil Belajar: <ul style="list-style-type: none"> Nilai Kognitif: Peningkatan 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek Penelitian: Peserta Didik Kelas X3 MAN 2 Situbondo Informan Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> Guru Fikih MAN 2 Situbondo Literature 	<p>Jenis: PTK</p> <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Tes Tulis Angket Dokumentasi <p>Analisis Data: Pendekatan Kualitatif dengan rumus:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil Belajar Siswa $Pa = \frac{a}{M} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pa = Presentase ketuntasan Belajar Siswa a = Skor yang diperoleh siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Snowball Throwing dapat Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X3 Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2

	<p>pembelajaran cooperative learning tipe snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X3 mata pelajaran Fikh di MAN 2 Situbondo?</p>		<p>nilai hasil belajar siswa mencapai KKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Afektif: Sikap siswa selama proses pembelajaran • Nilai Psikomotorik : Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah/pertanyaan 		<p>M = Skor maksimum</p> <p>Prosedur Penelitian: Model Siklus Suharsimi Arikunto</p> <p>Siklus I:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Observasi 4. Refleksi <p>Siklus II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Observasi 4. Refleksi <p>Siklus Berikutnya</p>	<p>Situbondo</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Snowball Throwing dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X3 Pada Mata Pelajaran Fikh di MAN 2 Situbondo
--	---	--	--	--	---	--

Lampiran 5

SILABUS

Sekolah / Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semester : X / 2 (Genap)

Tahun pelajaran : 2022 / 2023

Standar Kompetensi : 6. Memahami hukum Islam tentang kepemilikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1. Mengidentifikasi aturan Islam tentang kepemilikan	Aturan Islam tentang Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji beberapa literatur yang membahas konsep kepemilikan dalam Islam ▪ Mendiskusikan relevansi konsep kepemilikan dalam Islam dalam era sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian milkiyah dan dasar hukum kepemilikan ▪ Menjelaskan macam-macam kepemilikan ▪ Menjelaskan sebab-sebab kepemilikan ▪ Menunjukkan hikmah milkiyah ▪ Menjelaskan pengertian ihrazul mubahat ▪ Memeberikan contoh ihrazul mubahat ▪ Menjelaskan pengertian khalafiyah ▪ Menjelaskan pengertian ihya mawat al-ardl 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Ensiklopedi Hukum Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang aqad	ketentuan Islam tentang aqad	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menelaah beberapa literatur tentang ketentuan aqad ▪ Mengidentifikasi beberapa prinsip aqad dalam Islam dan mengkaitkannya dengan permasalahan kontemporer ▪ Merefleksikan hikmah aqad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian aqad dan dasar hukum aqad ▪ Menjelaskan syarat dan hukum aqad ▪ Menjelaskan macam-macam sighat dalam aqad ▪ Menunjukkan macam-macam aqad ▪ Menjelaskan hikmah aqad 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Ensiklopedi Hukum Islam
6.3. Menerapkan aturan Islam tentang kepemilikan dan aqad	Praktek kepemilikan dan aqad.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beberapa siswa diberi kesempatan menceritakan/mempertanyakan praktek aqad yang pernah dilakukan ▪ Mendiskusikan praktek aqad yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan aturan kepemilikan dan aqad yang sesuai dengan syari'at Islam ▪ Menganalisis praktek kepemilikan dan aqad yang tidak sesuai dengan syari'at 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Ensiklopedi Hukum Islam

Standar Kompetensi : 7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1. Menjelas-kan aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya	Aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan aturan jual beli ▪ Mengidentifikasi jual beli yang dilarang syari'at ▪ Mengidentifikasi prinsip jual beli yang diperboleh-kan syari'at 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan dasar hukum jual beli ▪ Menyebutkan syarat dan rukun jual beli ▪ Menjelaskan jual beli yang dilarang ▪ Menjelaskan hikmah jual beli ▪ Melaksanakan jual beli secara benar dalam kehidupan 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
7.2. Menjelas-kan aturan Islam tentang khiyar	Aturan Islam tentang khiyar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca literatur tentang khiyar ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri dari macam-macam khiyar ▪ Merefleksikan hikmah atas aturan khiyar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum khiyar ▪ Menyebutkan macam-macam khiyar ▪ Mempraktekkan khiyar ▪ Menjelaskan hikmah khiyar 	Tes tulis		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
7.3. Menjelas-kan aturan Islam tentang musaqah, muzara'ah dan	Aturan dalam musaqah, muzara'ah dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi aturan dalam musaqah, muzara'ah dan mukhabarah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian musaqah, muzara'ah, dan mukhabarah ▪ Menyebutkan syarat dan 	Tes tulis		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mukhabarah serta hikmahnya	mukhabarah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merefleksikan ber-bagai aturan musa-qah, muzara`ah dan mukhabarah 	<ul style="list-style-type: none"> rukun musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah ▪ Menjelaskan hikmah musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah 			
7.4. Menjelas-kan aturan Islam tentang syirkah dan hikmahnya	Aturan Islam tentang syirkah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca aturan syirkah ▪ Mengidentifikasi macam-macam syirkah ▪ Mendemonstrasi-kan syirkah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum syirkah ▪ Menyebutkan macam-macam syirkah ▪ Menjelaskan syarat dan rukun syirkah ▪ Mempraktekkan syirkah 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
7.5. Menjelas-kan aturan Islam tentang ji`alah dalam Islam	Aturan Islam tentang ji`alah dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang ji`alah ▪ Merangkum syarat dan rukun ji`alah ▪ Menggali hikmah yang terkandung dalam aturan ji`alah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum Ji`alah ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Ji`alah ▪ Mempraktekkan Ji`alah ▪ Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan ji`alah 	Tes tulis		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

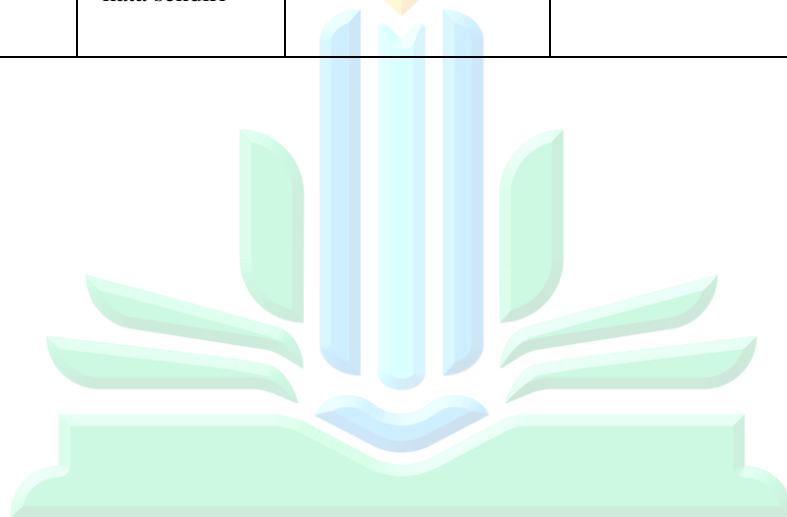
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.6. Menerap-kan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah	Penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis beberapa transaksi modern dalam kesesuaiannya dengan prinsip transaksi dalam Islam ▪ Melakukan refleksi atas prinsip-prinsip islami dalam bertransaksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah ▪ Menarik hikmah dari pensyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah 	Tes tulis		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
7.7. Menjelas-kan aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya	Aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu men-cari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan aturan jual beli ▪ Mengidentifikasi jual beli yang dilarang syari'at ▪ Mengidentifikasi prinsip jual beli yang diperboleh-kan syari'at 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan dasar hukum jual beli ▪ Menyebutkan syarat dan rukun jual beli ▪ Menjelaskan jual beli yang dilarang ▪ Menjelaskan hikmah jual beli ▪ Melaksanakan jual beli secara benar dalam kehidupan 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

Standar Kompetensi : 8. Memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelaksanaannya	ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelaksanaannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang ketentuan wakaf ▪ Mencari dalil yang menunjukkan penggunaan harta wakaf dalam transaksi produktif ▪ Melakukan refleksi atas ketentuan wakaf 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian wakaf ▪ Menjelaskan hukum wakaf ▪ Menyebutkan syarat dan rukun wakaf ▪ Menyebutkan macam-macam wakaf ▪ Menjelaskan hukum mengganti barang wakaf ▪ Menjelaskan cara mengganti barang wakaf ▪ Menjelaskan hukum penggunaan harta waqaf dalam transaksi produktif ▪ Menjelaskan hikmah wakaf 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
8.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang hibah, shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya	ketentuan Islam tentang hibah, shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang ketentuan Hibah ▪ Melakukan refleksi atas ketentuan hibah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tata cara Hibah, Shadaqah dan Hadiah ▪ Mau melaksanakan Hibah, Shadaqah dan Hadiah dalam kadar kemampuan siswa ▪ Mengambil hikmah dari aturan hibah, shadaqah dan hadiah dalam kehidupan 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sanaannya								
8.3. Menjelaskan ketentuan Is-lam tentang shadaqah beserta hikmah pelaksanaan-nya	ketentuan Is-lam tentang shadaqah beserta hikmah pelaksanaan-nya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang ketentuan shadaqah dan hadiah ▪ Melakukan refleksi atas ketentuan shadaqah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian shadaqah ▪ Mengidentifikasi objek shadaqah ▪ Menjelaskan manfaat sosial dari shadaqah 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
8.4. Menjelaskan ketentuan Is-lam tentang hadiah beserta hikmah pelaksanaannya	Hadiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang ketentuan hadiah ▪ Melakukan refleksi atas ketentuan hadiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian hadiah ▪ Mengidentifikasi perbedaan antara hadiah dan suap ▪ Menolak suap yang di atasnamakan hadiah ▪ Menjelaskan hikmah pelaksanaan ketentuan hadiah yang sesuai dengan syari'at 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
8.5. Menerapkan cara pelaksanaan waqaf, hibah, shadaqah	Prinsip-prinsip pelepasan harta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi melalui literatur yang berkaitan dengan prinsip pelepasan harta dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam ▪ Menjelaskan hikmah yang 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan hadiah		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<p>belajar sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan hikmah yang terkandung dalam aqad pelepasan harta 	terkandung dalam waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah			

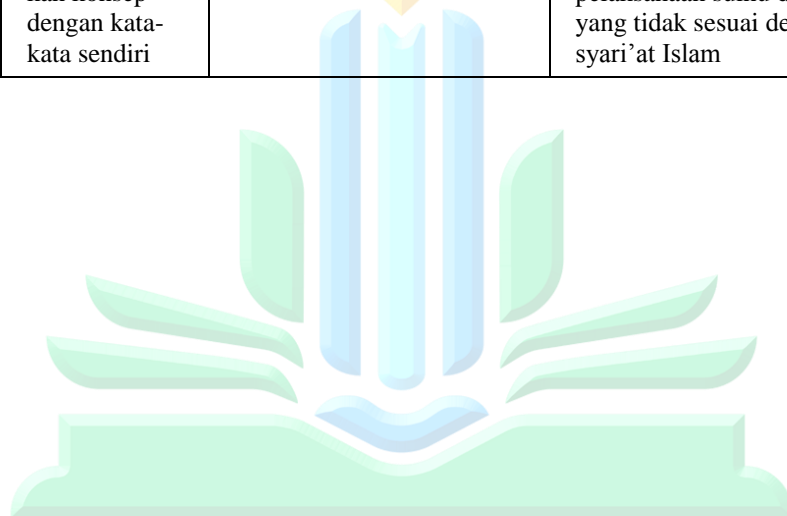


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Standar Kompetensi : 9. Memahami hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
9.1. Menjelaskan ketentuan ketetapan Islam tentang wakalah dan hikmahnya	Ketentuan Islam tentang wakalah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji konsep tentang wakalah ▪ Merumuskan kesimpulan tentang pekerjaan-pekerjaan yang bisa diwakilkan dan tidak ▪ Merefleksikan aturan wakalah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum Wakalah ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Wakalah ▪ Menyebutkan jenis pekerjaan yang dapat diwakilkan ▪ Menjelaskan habisnya aqad Wakalah ▪ Menjelaskan hikmah Wakalah 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
9.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang sulhu dan hikmahnya	Ketentuan Islam tentang sulhu dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji konsep tentang sulhu ▪ Merumuskan kesimpulan tentang macam-macam sulhu ▪ Merefleksikan aturan sulhu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum Sulhu ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Sulhu ▪ Menyebutkan macam-macam Sulhu ▪ Menjelaskan hikmah Sulhu 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
9.3. Menerapkan cara wakalah dan	Penerapan prinsip-prinsip wakalah dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis beberapa peristiwa wakalah dan sulhu dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mempraktekkan tata cara wakalah dan sulhu yang sesuai dengan syari'at 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sulhu	sulhu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan kesesuaian praktek wakalah dan sulhu dengan prinsip-prinsipnya dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis praktek wakalah dan sulhu yang tidak sesuai dengan aturan Islam ▪ Menjelaskan dampak pelaksanaan sulhu dan wakalah yang tidak sesuai dengan syari'at Islam 			Aliyah

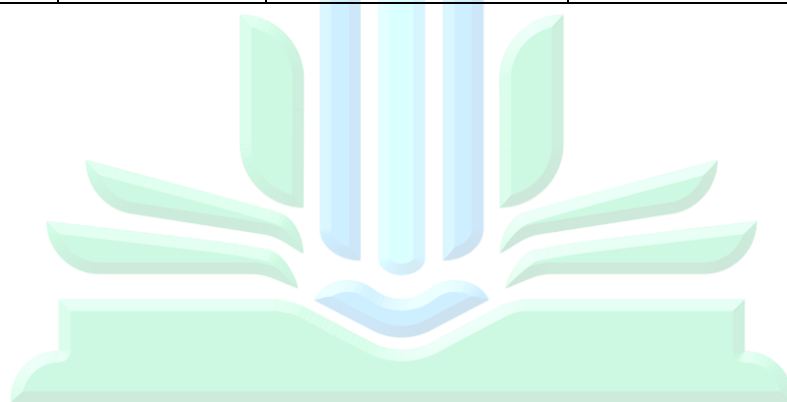


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Standar Kompetensi : 10. Memahami hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
10.1. Menjelaskan ketentuan ketetapan Islam tentang dhaman dan hikmahnya	Ketentuan Islam tentang dhaman dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi yang berkaitan dengan dhaman ▪ Merefleksikan aturan Islam tentang dhaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Dhaman ▪ Menjelaskan hukum Dhaman ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Dhaman ▪ Menjelaskan hikmah Dhaman 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
10.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang kafalah dan hikmahnya	Kafalah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan studi pustaka berkait dengan aturan kafalah ▪ Merefleksikan aturan Islam tentang kafalah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan Kafalah ▪ Menjelaskan hukum Kafalah ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Kafalah ▪ Menjelaskan hikmah Dhaman dan Kafalah 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
10.3. Menerapkan cara dhaman dan kafalah	Penerapan dhaman dan kafalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamari pelaksanaan dhaman dan kafalah ▪ Merefleksikan aturan Islam tentang dhaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan tata cara dhaman dan kafalah yang sesuai dengan syari'at ▪ Mengidentifikasi praktek 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	dan kafalah	dhaman dan kafalah yang sesuai dengan aturan Islam <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan dampak pelaksanaan dhaman dan kafalah yang tidak sesuai dengan syari'at Islam 			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Standar Kompetensi : 11. Memahami riba, bank dan asuransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
11.1. Menjelaskan hukum riba	Hukum riba	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hakekat riba dari dalil-dalil dalam al-Qur'an dan al-Sunnah • Mengkaji dampak sosial dari praktek ekonomi ribawi • Merefleksikan larangan riba 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum riba • Menyebutkan macam-macam riba • Menjelaskan hikmah dilarangnya riba • Mau menjauhi praktek riba 	Tes lisan	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
11.2. Menjelaskan hukum bank	Hukum bank	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi lewat beberapa literatur tentang mekanisme bank • Mengidentifikasi praktek bank yang mengandung unsur ribawi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti dan tujuan bank • Membedakan jenis-jenis bank • Menjelaskan hukum bank • Menentukan bank yang sesuai syariat Islam 	Tes lisan	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
11.3. Menjelaskan hukum asuransi	Hukum asuransi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi lewat beberapa li-teratur tentang mekanisme perusahaan asuransi • Mengidentifikasi praktek asuransi yang tidak sesuai dengan syari'at 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum asuransi • Menyebutkan tujuan asuransi • Menjelaskan asuransi yang Islami 	Tes lisan	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 2 Situbondo
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : X3/Genap
Materi Pokok : Kepemilikan dan Akad
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @30 menit

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan
- Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad
- Memahami ketentuan Islam tentang kepemilikan dan akad

D. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat/Bahan : Papan Tulis, spidol, LCD dan proyektor

Sumber belajar : Buku Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik KI-KD KURMA 2013 Fikih Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester 1 dan 2

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi Kepemilikan dan Akad	
Kegiatan Inti (30 menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Kepemilikan dan Akad .

Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Kepemilikan dan Akad
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Kepemilikan dan Akad
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Kepemilikan dan Akad. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	
Guru memberikan kesimpulan tentang point-point penting kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Tes
3. Penilaian Diskusi

Mengetahui,

Kepala Sekolah MAN 2 Situbondo



Dr. Mohammad Faris, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 1975060520071011003

Situbondo, 04 Januari 2023

Peneliti



Dwi Nur Afifah
NIM. T20191094

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 2 Situbondo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : X3/Genap
Materi Pokok : Kepemilikan dan Akad
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @30 menit

G. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan
- Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad
- Memahami ketentuan Islam tentang kepemilikan dan akad

H. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat/Bahan : Papan Tulis, spidol, LCD dan proyektor

Sumber belajar : Buku Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik KI-KD KURMA 2013 Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester 1 dan 2

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi Kepemilikan dan Akad	
Kegiatan Inti (30 menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kepemilikan dan Akad.</i>

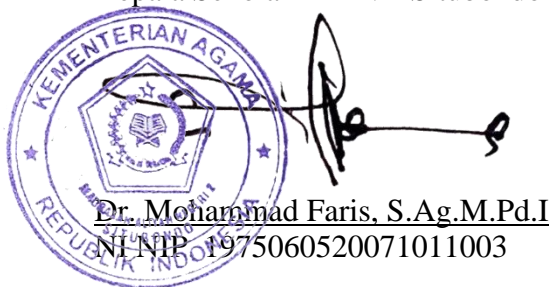
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Kepemilikan dan Akad
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Kepemilikan dan Akad
Communication	Setiap peserta didik dalam kelompok membuat pertanyaan pada kertas kosong, kemudian dibuat seperti bola yang nantinya kertas yang berisi pertanyaan tersebut dilemparkan kepada teman yang lainnya. Yang dimana teman yang mendapat bola salju tersebut harus menjawab pertanyaan yang terdapat pada kertas. (<i>Snowball Throwing</i>)
Creativity	Peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Kepemilikan dan Akad. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	
Guru memberikan kesimpulan tentang point-point penting kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	

J. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Tes
3. Penilaian Diskusi

Mengetahui,

Kepala Sekolah MAN 2 Situbondo



Dr. Monammad Faris, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 1975060520071011003

Situbondo, 08 Januari 2023

Peneliti



Dwi Nur Afifah
NIM. T20191094

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 2 Situbondo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : X3/Genap
Materi Pokok : Kepemilikan dan Akad
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @30 menit

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan
- Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad
- Memahami ketentuan Islam tentang kepemilikan dan akad

L. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Lembar kerja siswa, lembar penilaian

Alat/Bahan : Papan Tulis, spidol, LCD dan proyektor

Sumber belajar : Buku Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik KI-KD KURMA 2013 Fiqih Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester 1 dan 2

M. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi Kepemilikan dan Akad	
Kegiatan Inti (30 menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kepemilikan dan Akad.</i>

Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Kepemilikan dan Akad
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Kepemilikan dan Akad
Communication	Setiap peserta didik dalam kelompok membuat pertanyaan pada kertas kosong, kemudian dibuat seperti bola yang nantinya kertas yang berisi pertanyaan tersebut dilemparkan kepada teman yang lainnya. Yang dimana teman yang mendapat bola salju tersebut harus menjawab pertanyaan yang terdapat pada kertas. (<i>Snowball Throwing</i>)
Creativity	Peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Kepemilikan dan Akad. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan	
Guru memberikan kesimpulan tentang point-point penting kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	

N. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Tes
3. Penilaian Diskusi

Mengetahui,

Kepala Sekolah MAN 2 Situbondo



Dr. Mohammad Faris, S.Ag.M.Pd.I
NI NIP. 1975060520071011003

Situbondo, 15 Januari 2023

Peneliti

Dwi Nur Afifah
NIM. T20191094

Lampiran 7

SOAL

**NASKAH SOAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
TAHUN PELAJARAN 2020 – 2021**

Mata Pelajaran : FIKIH
Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

PETUNJUK UMUM :

1. Tulis identitas nama dan kelas anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Berdoalah sebelum mengerjakan soal

PETUNJUK KHUSUS : Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Kepenguasaan orang terhadap suatu barang/ harta baik secara riil maupun hukum. Pernyataan tersebut merupakan pengertian ...
 - a. Akad
 - b. Kepemilikan
 - c. Ihrazul Mubahat
 - d. Hibah
 - e. Hadiah

Jawaban : b

2. Segala yang terjadi dari benda yang dimiliki, menjadi hak bagi yang memiliki benda itu, adalah pengertian dalam kepemilikan yang dikenal dengan istilah...
 - a. Hibah
 - b. Ihrazul mubahat
 - c. Attawalludu minal mamluk
 - d. Pewarisan
 - e. Muamalah

Jawaban : b

3. Upaya untuk membuka lahan baru atas tanah yang belum ada pemiliknya agar produktif adalah pengertian secara terminology dari istilah ...
 - a. IhyaulMawt
 - b. Ihyaulardi
 - c. Ihyaulsamawat
 - d. Ihyaulmawat
 - e. Ihyaulmasawat

Jawaban : d

4. Jalan raya, alun-alun, lapangan olah raga adalah contoh kepemilikan ...
 - a. Public
 - b. Negara
 - c. Pribadi
 - d. Keluarga
 - e. organisasi

Jawaban : a

5. Kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas kepada penguasaan materinya saja, tidak dibenarkan secara hukum untuk memanfaatkannya disebut kepemilikan ...
- a. Penuh
 - b. Bersama
 - c. Manfaat
 - d. Privasi
 - e. Materi

Jawaban : e

6. Berikut ini adalah macam-macam akad, kecuali
- a. Akad lisan
 - b. Akad tulisan
 - c. Akad perantara utusan (wakil)
 - d. Akad isyarat
 - e. Akad langsung

Jawaban : e

7. Istilah yang tepat untuk menyebut salah satu rukun akad yakni dua orang atau lebih yang melakukan akad (transaksi) adalah ...
- a. Aqiqain
 - b. Aqiqudin
 - c. Aqdatain
 - d. Aqidain
 - e. Aqilain

Jawaban : d

8. Akad yang dilakukan dengan melalui utusan atau wakil kepada orang lain agar bertindak atas nama pemberi mandat disebut akad ...
- a. Lisan
 - b. Tulisan
 - c. Perantara utusan (wakil)
 - d. Isyarat
 - e. Taathi

Jawaban : c

9. Ditinjau dari segi hukumnya, menepati aqad bagi seorang muslim yaitu ...
- a. Makruh
 - b. Mubah
 - c. Subhat
 - d. Wajib
 - e. Halal

Jawaban : d

10. Di dalam islam jual beli adalah sesuatu yang halal, namun terdapat beberapa bentuk jual beli yang terlarang antara lain yaitu ...
- a. Menyakiti si penjual atau si pembeli
 - b. Barang yang dibeli jelas
 - c. Barang yang dijual adalah hak milik
 - d. Jual beli dengan sistem angsuran
 - e. Jual beli dengan sistem kontan

Jawaban : a

11. Akad berasal dari kata al-aqd yang berarti ...
- a. Mengikat
 - b. Memisahkan
 - c. Membutuhkan
 - d. Meringankan
 - e. Meringankan

c. Berbeda

Jawaban : a

12. Syarat orang yang melakukan akad yakni, kecuali ...

- a. Berakal
- b. Baligh
- c. Mumayis
- d. Orang yang dibenarkan secara hukum
- e. Anak balita

Jawaban : e

13. Syarat barang yang diakadkan yaitu.....

- a. Milik orang yang melakukan akad dan barang itu diketahui keberadaannya
- b. Tidak dapat dimanfaatkan
- c. Menguntungkan salah satu pihak
- d. Merugikan kedua belah pihak
- e. Barang harus bagus

Jawaban : a

14. Bentuk akad dalam perjanjian antara lain, kecuali ...

- a. Bernama
- b. Tak Bernama
- c. Pokok
- d. Bertempo
- e. Khiyar

Jawaban : e

15. Kepemilikan yang dimiliki seseorang atau kelompok disebut dengan ...

- a. Pribadi
- b. Public
- c. Negara
- d. Wilayah
- e. Bersama

Jawaban : a

16. Akad dapat berakhir batas waktunya apabila terjadi karena beberapa sebab, kecuali ...

- a. Adanya pembatalan
- b. Meninggal dunia
- c. Tanpa adanya izin
- d. Akad mauquf
- e. Menyalahi syariat islam

Jawaban : e

17. Dasar hukum akad yakni ...

- a. QS. Al Maidah : 1
- b. QS. Al Maidah : 2

- c. QS. Al Maidah : 3
- d. QS. Al Maidah : 4
- e. QS. Al Maidah : 5

Jawaban : a

18. Sighat yakni ...
- a. Ijab dan qobul
 - b. Sesuatu yang di akadkan
 - c. Khiyar
 - d. Salam
 - e. Dua orang yang melakukan akad

Jawaban : a

19. Berikut ini tidak termasuk hikmah akad ...
- a. Munculnya pertanggung jawaban moral dan material
 - b. Terhindarnya perselisihan dari kedua belah pihak
 - c. Terhindar dari pemilikan harta secara tidak sah
 - d. Status kepemilikan terhadap harta menjadi jelas
 - e. Menyusahkan seseorang dalam melakukan perjanjian

Jawaban : e

20. Jual beli, sewa menyewa dan pernikahan adalah contoh dari ...
- a. Akad
 - b. Hutang piutang
 - c. Kontak kerja
 - d. Kerjasama
 - e. Sighat

Jawaban : a

21. Bertempatnya seseorang atau sesuatu yang baru ditempat yang lama yang sudah tidak ada dalam berbagai macam hak adalah ...
- a. Khalifah
 - b. Khalafiyah
 - c. Khalifiyah
 - d. Khilafiyah
 - e. Khalafayih

Jawaban : b

22. Akad berasal dari kata...
- a. Al-aqd
 - b. Al-akd
 - c. Al-adqu
 - d. Al-akna
 - e. Al-adka

Jawaban : a

23. Dasar hukum kepemilikan yakni ...
- a. QS. Al-Ahzab : 48
 - b. QS. Al-Ahzab : 49

- c. QS. Al-Ahzab : 50
- d. QS. Al-Ahzab : 51
- e. QS. Al-Ahzab : 52

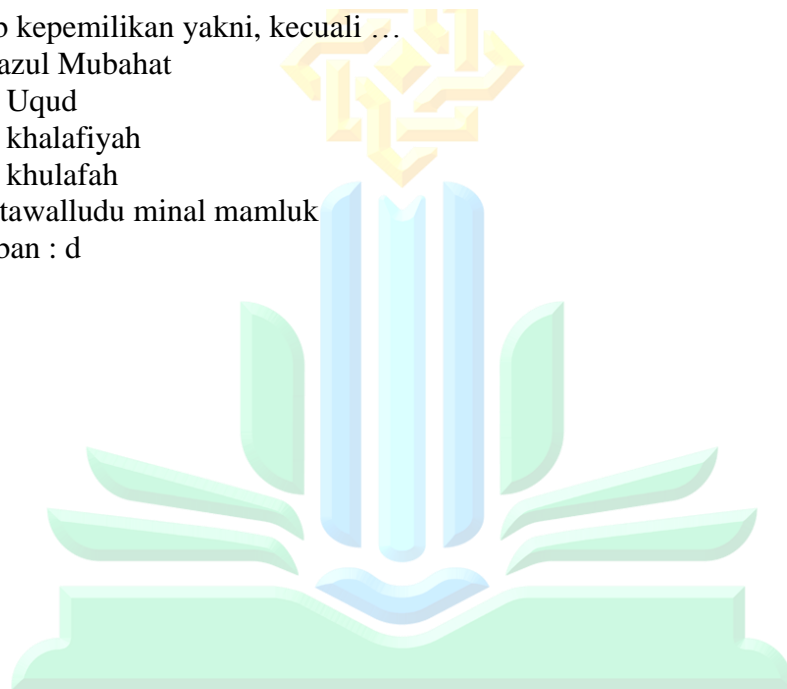
Jawaban : c

24. Cara mendapatkan kepemilikan yakni, kecuali ...
- a. Muamalah
 - b. Pewarisan
 - c. Hibah
 - d. Ihtisab
 - e. Perampasan

Jawaban : d










25. Sebab kepemilikan yakni, kecuali ...
- a. Ihtisab
 - b. Bil Uqud
 - c. Bil khalafiyah
 - d. Bil khulafah
 - e. Attawalludu minal mamluk


Jawaban : d



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MAN 2 SITUBONDO

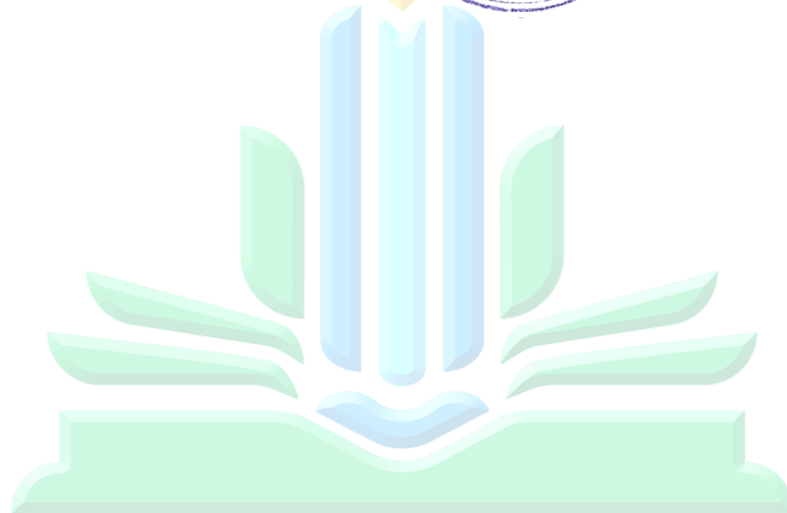
NO	Tanggal	Uraian	Informan	Paraf
1.	25 September 2022	Observasi awal terkait pembelajaran Fikih di MAN 2 Situbondo bersama guru Fikih kelas X3	Ibu Reny Andiastrutik, S.Pd.I	
2.	28 November 2022	Silaturahmi sekaligus penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MAN 2 Situbondo	Dr. Mohammad Faris, S.Ag.M.Pd.I	
3.	29 November 2022	Konsultasi bersama guru Fikih kelas X3 MAN 2 Situbondo. Sekaligus menjelaskan sistem penelitian yang akan dilakukan	Ibu Reny Andiastrutik, S.Pd.I	
4.	5 Januari 2023	Pertemuan pertama pelaksanaan pra siklus di damping guru Fikih X3	Ibu Reny Andiastrutik, S.Pd.I	
5.	6 Januari 2023	Konsultasi sekaligus diskusi bersama guru Fikih X3 terkait hasil observasi pra siklus	Ibu Reny Andiastrutik, S.Pd.I	
6.	9 Januari 2023	Pelaksanaan siklus I kelas X3 di damping guru Fikih X3	Ibu Reny Andiastrutik, S.Pd.I	
7.	10 Januari 2023	Konsultasi sekaligus diskusi bersama guru Fikih X3 terkait hasil observasi siklus I	Ibu Reny Andiastrutik, S.Pd.I	
8.	16 Januari 2023	Pelaksanaan siklus II kelas X3 di damping guru Fikih X3	Ibu Reny Andiastrutik, S.Pd.I	
9.	17 Januari 2023	Konsultasi sekaligus diskusi bersama guru Fikih X3 terkait hasil observasi siklus II	Ibu Reny Andiastrutik, S.Pd.I	

10.	18 Januari 2023	Silaturahmi sekaligus meminta surat keterangan telah selesai penelitian	Dr. Mohammad Faris, S.Ag.M.Pd.I	
-----	-----------------	---	------------------------------------	---

Mengetahui :
Kepala MAN 2 Situbondo,



Dr. Mohammad Faris, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 1975060520071011003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI

A. Lembar Observasi Hasil Minat Belajar

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Materi Pokok :
 Alokasi Waktu :

NO	Nama Siswa	Kriteria yang Diamati																	
		Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Siswa					Ketekunan Siswa Mengerjakan Soal-soal							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
dst																			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

B. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

No	Tingkah Laku Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya					
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran					
3	a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi					
4	d. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran e. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui peserta didik					

Situbondo,

Observer


Reny Andriastutik S.Pd.I
NIP.198012302007102008

DOKUMENTASI



Gambar 1 MAN 2 Situbondo tampak dari depan



Gambar 2 Guru Fiqih mengenalkan peneliti kepada siswa (Pra Siklus)



Gambar 3 Pemberian Materi oleh peneliti didampingi Kolaborator



Gambar 4 Peneliti memberikan penjelasan dan juga motivasi kepada ketua kelompok



Gambar 5 Ketua kelompok menjelaskan materi kepada anggota nya



Gambar 6 Peserta didik saling berdiskusi mengenai materi akad dan kepemilikan



Gambar 7 Peserta didik membuat pertanyaan dan meremas kertas pertanyaan (bola salju)



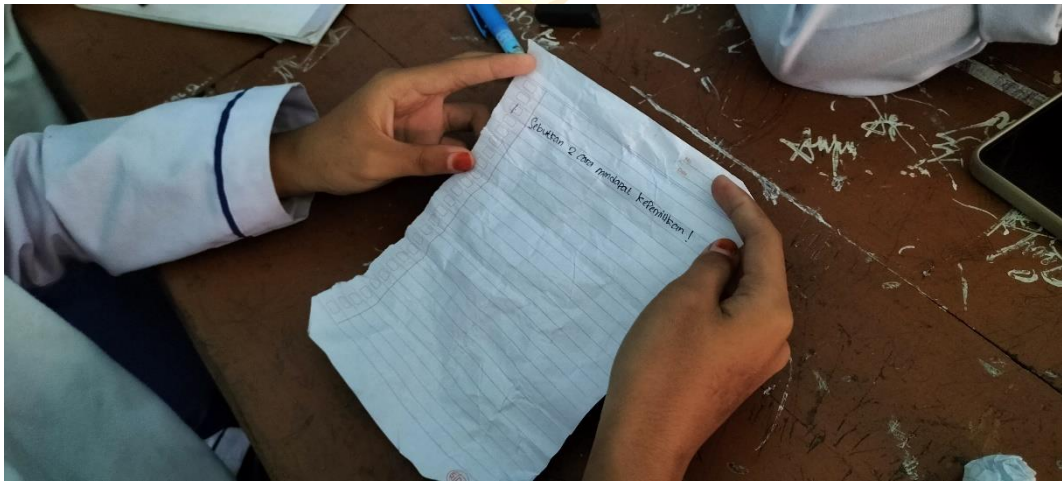
Gambar 8 Peserta didik siap untuk melakukan Snowball Throwing



Gambar 9 Peserta didik melempar kertas yang berisi pertanyaan kepada temannya



Gambar 10 Peserta didik mendapatkan bola salju



Gambar 11 Pertanyaan yang terdapat di dalam bola salju



Gambar 12 Foto bersama guru Fikih, peneliti dan siswa X3

Lampiran 14

BIODATA PENULIS



Nama : Dwi Nur Afifah
NIM : T20191094
Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 02 Desember 2001
Alamat : KP Krajan Tengah RT 003 RW 003 Desa Panji
Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo
Email : afifahnurdwi212@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN 1 Panji Lor
2. SMPN 2 Panji
3. MAN 2 Situbondo
4. UIN KH. Achmad Siddiq Jember